



Kampus
Merdeka
INDONESIA RAYA



RENSTRA LPPM UNJA 2020-2024



RENCANA STRATEGI

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JAMBI

Tahun 2020-2024



**RENCANA STRATEGIS PERALIHAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JAMBI
TAHUN 2020 – 2024**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JAMBI
KAMPUS PINANG MASAKJAMBI**



*Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
UNJA 2020-2024*



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS JAMBI**

Jalan Raya Jambi - Ma. Bulian KM. 15 Mendalo Indah, Kode Pos 36361
Laman : www.unja.ac.id

**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS JAMBI
NOMOR 188 /UN21/PT/2023**

**TENTANG
RENCANA STRATEGIS LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERALIHAN
UNIVERSITAS JAMBI TAHUN 2020-2024**

REKTOR UNIVERSITAS JAMBI,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka mengoptimalkan perencanaan dan pengembangan layanan tridharma perguruan tinggi di Universitas Jambi serta menyelaraskan dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024, perlu ditetapkan Rencana Strategis Universitas Jambi tahun 2020-2024;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Peralihan Universitas Jambi Tahun 2020-2024;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 19 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jambi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 366);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 41 Tahun 2018 tentang Statuta Universitas Jambi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1352);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2021 tentang Tata Naskah Dinas Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 126);
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 83/PMK.02/2022 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2023 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 494);

9. Keputusan.....

9. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 782/KMK.05/2017 tentang Penetapan Universitas Jambi Pada Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
10. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 10399/MPK/RHS/KP/2020 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Jambi Periode Tahun 2020-2024;

Memperhatikan : Nota Dinas Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi Nomor 07/UN21.11/PT.00/2023 tanggal 4 Januari 2023 perihal Permohonan Penerbitan Keputusan Rektor;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR TENTANG RENCANA STRATEGIS LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PERALIHAN UNIVERSITAS JAMBI TAHUN 2020-2024.
- KESATU : Menetapkan Keputusan Rektor Tentang Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Peralihan Universitas Jambi Tahun 2020-2024 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Rektor ini.
- KEDUA : Rencana Strategis sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan pedoman dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi terhadap semua kebijakan, program dan kegiatan di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dalam kurun waktu tahun 2020-2024.
- KETIGA : Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Peralihan Universitas Jambi tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dapat dilakukan perubahan sesuai dengan dinamika tugas dan fungsi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi.
- KEEMPAT : Segala biaya yang timbul sebagai akibat diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada dana DIPA Universitas Jambi Tahun Anggaran 2023 Nomor SP DIPA-023.17.2.677565/2023 tanggal 30 November 2022.
- KELIMA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jambi
pada tanggal 31 JAN 2023



Prof. Drs. H. SUTRISNO, M.Sc., Ph.D.
NIP196612311991021005

RENCANA STRATEGIS
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS JAMBI
TAHUN 2020 – 2024

Penanggung Jawab:

Dr. Ade Octavia, S.E., M.M.

Pengarah:

Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Sc. Ph. D
Dr. Drs. Kamid, M.Si

Tim Penyusun:

Dr. Mursalin, S.TP., M.Si
Dr. Drs. Jodion Siburian, M.Si.
Dr. Madyawati Latief, S.P., M.Si.
Dr. Ir. Elis Kartika, M.Si.
Dr. Sri Rahayu, SE.,MSA.Ak
Dr. Bayu Rosadi,SPt,MP

Administrasi:

Prima, S.E.,M.E.
Gani Patindra S.Pd
M.Ikram,SE
Agung Astra Saputra, S.Pd
Asmaniar, S.P

Disusun oleh

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi
Gedung Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Kampus
Universitas Jambi - Jambi - 36361
Sumatera, Indonesia Telp : (0741) 582965
E-mail: lppm@unja.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat-Nya sehingga penyusunan Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Jambi 2020–2024 ini dapat diselesaikan dengan baik. Mudah-mudahan Rencana Strategis ini dapat mengantarkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNJA menjadi lembaga pengelola dan penyelenggara penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berstandar global yang berjiwa kewirausahaan.

Sesuai Visi Universitas Jambi untuk menjadi **A World Class Entrepreneurship University** dengan dukungan Pusat Unggulan Inovatif dan Kompetitif Secara Nasional dan Internasional menunjukkan bahwa LPPM menjadi bagian unit kerja sangat penting dan menentukan. Untuk itu sudah menjadi tugas dan tanggung jawab LPPM untuk mendorong perkembangan penelitian dan pengabdian yang berbasis kewirausahaan. Dokumen Renstra ini merupakan turunan dari Renstra Universitas Jambi dengan Platform Reframing and Transformation menjadi **A World Class Entrepreneurship University (WCEU)**. Dokumen strategik Renstra ini diharapkan menjadi pedoman implementasi berupa program dan kegiatan operasional di LPPM sehingga menjadi Lembaga yang unggul dibidang penelitian, pengabdian dan inovasi.

Ucapan terima kasih kepada Rektor Universitas Jambi dan semua pihak yang turut memberikan kontribusi dalam penyusunan Rencana Strategis Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNJA 2020–2024 ini. Kritik, saran dan masukan yang membangun dari semua pihak kami harapkan demi suksesnya seluruh rangkaian kegiatan yang telah diprogramkan sangat diharapkan. Semoga usaha kita semua mendapatkan ridho dari Allah SWT. Amin.

Ketua LPPM UNJA

KATA PENGANTAR	II
DAFTAR ISI.....	III
DAFTAR TABEL	IV
DAFTAR GAMBAR	V
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Hukum	3
1.3 Tahapan Penyusunan Renstra	4
2. GAMBARAN UMUM LPPM.....	5
2.1 Sejarah Perkembangan	5
2.2 Tugas Pokok Dan Fungsi	6
3. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	8
3.1 VISI.....	8
3.2 MISI	8
3.3 TUJUAN	9
3.4 SASARAN	6
4. TATA NILAI LPPM.....	11
5. ARAH TRANSFORMASI LPPM.....	14
6. REFRAMING LPPM	18
7. TRANSFORMASI LPPM	24
8. POSISI STRATEGIS LPPM	29
8.1 Analisis Kondisi Internal.....	29
8.2 Analisis Kondisi Eksternal.....	30
8.3 Analisis Posisi Strategis Lppm.....	31
8.4 Strategi Pengembangan Lppm	31
9. SASARAN STRATEGIS	33
10. ARAH PENGEMBANGAN REFRAMING DAN TRANSFORMATION LPPM	33
11. PLATFORM LPPM	41
12. DISAIN TEKNORATIS LPPM.....	46
13. CAPAIAN KINERJA	47
13.1 Capaian Kinerja Penelitian.....	47
13.2 Capaian Kinerja PPM	48
13.3 Kerjasama	49
14. PROGRAM LPPM	51
14.1 Sasaran Strategis dan Rencana Tindakan	53
14.2 Hubungan Antara Program dan Sasaran Strategis dengan Ukuran Kinerja.....	61
15. PENUTUP.....	65



DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
4.1 Jumlah penelitian dan sumber pembiayaan tahun 2017-2020	13
4.2 Keterlibatan dosen dalam penelitian dan jumlah dana tahun 2017-2019	13
4.3 Perkembangan publikasi dosen UNJA tahun 2017- 2020	14
4.4 Kinerja pengabdian kepada masyarakat dosen UNJA periode 2017-2020	14
4.5 Keterlibatan dosen dalam pengabdian dan jumlah dana tahun 2017-20120	14
4.6 Perkembangan jumlah kerjasama UNJA periode 2017-2020	15
4.7 Analisa SWOT	16
7.1 Bidang dan Tema Penelitian Universitas Jambi Tahun 2020-2024	22
7.2 Tema dan Sub Tema Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Jambi.	29
6.1 Rencana Operasional LPPM UNJA 2021-2024	33



DAFTAR GAMBAR

Gambar		Hal
5.1	Transformasi UNJA SMART	19
5.2	Platform Penelitian	20
5.3	Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang Penelitian	21
5.4	Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang Pengabdian Masyarakat	21
6.1	Kerangka Kelembagaan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNJA 2020 – 2024 (Permendikbud Nomor 19 Tahun 2014)	37
6.2	Milestone Pengembangan Inovasi UNJA Smart 2020 – 2025	38
6.3	a.Konsep Kelembagaan Riset dan Inovasi UNJA Smart 2020 – 2024	38
6.3	b.Konsep Kelembagaan Riset dan Inovasi UNJA Smart 2020 – 2024	39



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Jambi sebagai institusi pelaksana terdepan dalam pengembangan dibidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat bangsa dan negara.

Berdasarkan surat keputusan Menteri keuangan No 782/KMK.05/2017 Tanggal 1 November 2017, Universitas Jambi secara resmi dinyatakan sebagai Perguruan Tinggi yang berstatus Badan Layanan Umum (BLU). Maka sejak itu, Renstra Universitas Jambi menjadi Renstra Bisnis Universitas Jambi yang disusun secara sistematis untuk mewujudkan visi yang dicita-citakan. Visi Universitas Jambi merupakan gambaran cita-cita peran dan keberadaan Universitas Jambi pada masa yang akan datang. Visi Universitas Jambi merupakan pedoman bagi segenap civitas akademika dan tenaga kependidikan untuk setiap karya nyata kesehariannya dalam rangka menjadikan Universitas Jambi sebagai *world class entrepreneurship university*. Oleh karena itu semua gerak dan langkah semua unit di lingkungan UNJA harus sejalan dan memberikan dukungan untuk tercapainya arah pengembangan yang telah ditetapkan sesuai dengan visi dan misi universitas.

Dukungan yang diberikan oleh LPPM sebagai bagian institusi UNJA yang mengelola dan memfasilitasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, harus menghasilkan penelitian sesuai prioritas nasional, unggul, dan relevan bagi kebutuhan masyarakat. Selain itu, LPPM UNJA harus mampu mendorong peningkatan publikasi ilmiah di dalam jurnal terakreditasi nasional dan internasional serta meningkatkan perolehan HKI. Dibidang pengabdian kepada masyarakat, LPPM UNJA harus melaksanakan diseminasi hasil- hasil penelitian untuk mendorong terciptanya inovasi dan alih teknologi yang berdampak pada peningkatan jiwa kewirausahaan masyarakat.



LPPM dalam mengelola Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Dit.Litabmas), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, meliputi:

1. Standar arah, kegiatan penelitian harus mengacu pada Renstra LPPM Universitas Jambi;
2. Standar proses, kegiatan penelitian dan pengabdian direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
3. Standar hasil, kegiatan penelitian memenuhi kaidah ilmiah universal, didokumentasikan, didesiminasikan melalui forum ilmiah di tingkat nasional, inter- nasional, serta dapat dipertanggungjawabkan, Standar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berhasil menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
4. Standar kompetensi, kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti yang kompeten di bidangnya dan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dari hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah;
5. Standar pendanaan, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas;
6. Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat;
7. Standar outcome, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat bangsa dan negara di berbagai sektor.

Sejalan dengan peran aktif yang diemban oleh LPPM dalam mendukung Universitas Jambi menuju A World Class Entrepreneurship University, LPPM mempunyai 13 (tiga belas) pusat studi, yaitu: (1) Pusat Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN); (2) Pusat Studi Islam dan Budaya Melayu; (3) Pusat Studi Lingkungan Hidup; (4) Pusat Studi Gender; (5) Pusat Studi Kependudukan dan Kesehatan Masyarakat; (6) Pusat Studi Hukum dan Pembangunan; (7) Pusat Studi Kesehatan Reproduksi; (8) Pusat Studi Perencanaan dan Keuangan Daerah; (9) Studi Mitigasi dan Penanggulangan Bencana; (10) Pusat Publikasi Ilmiah; (11) Pusat Hak Kekayaan Intelektual (HKI); (12) Pusat Inkubator Bisnis



dan Teknologi dan (13) Pusat Kajian Halal.

Selain itu juga LPPM UNJA dalam mendukung Visi universitas sebagai Perguruan Tinggi yang memiliki peran dalam mengembangkan ipteks dan seni harus mampu memunculkan kreativitas dan inovasi berbasis riset yang dilakukan di pusat-pusat unggulan (*centre of excellence*). Merealisasikan agenda inovasi secara terintegrasi sangat dibutuhkan sebagai upaya mengembangkan ekosistem entrepreneurial (*entrepreneurial ecosystems*) yang “nyaman” bagi seluruh anggota civitas akademika oleh karena itu UNJA dalam tahun 2020 telah membentuk Pusat Unggulan Inovasi (PUI) sebagai sarana dalam membangun ekosistem entrepreneurial yaitu PUI REKLA (Reklamasi Lahan), PUI BLAST (Biodiversity and Land-use Transformation Systems), PUI E2-KOLIM, PUI GEMAR (Geowisata Merangin), PUI WAHYD (Watershed Management and Hydropower), PUI SIFAS (Sustainable Integrated Farming System), PUI BIGME (Bio-Geo Material dan Energi), PUI E-MEDICAL (Etno Medisin dan Nutrasetikal), PUI ICT, PUI PENTAS (Pendidikan Komunitas), PUI Ecomunale dan PUI PEDAS (Pendidikan Dasar). Garis koordinasi, tanggung jawab dan administrasi di bawah Wakil Rektor 4 dan LPPM.

Program LPPM diarahkan untuk membantu pemerintah dalam upaya pemenuhan target *Millennium Development Goals* (MDGs) dan *Human Development Index* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Dalam rangka melaksanakan program tersebut secara lebih efektif maka LPPM perlu menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang visioner dan dinamis serta sejalan dengan Renstra Universitas Jambi. Renstra ini akan digunakan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk masa lima tahun ke depan.

1.2 Dasar Hukum

Rencana Strategis LPPM 2020– 2024 disusun berlandaskan pada peraturan yang tercakup dalam Undang-Undang, Peraturan Pemerintah dan Peraturan Menteri, antara lain:

1. Undang-Undang Dasar 1945: Ps 31 (5) bahwa pemerintah memajukan IPTEK dengan menjunjung tinggi nilai agama, persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan manusia
2. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem



Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK.

4. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen
5. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
6. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Iptek;
7. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia (Permendiknas) No. 59/2009 yang memuat tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jambi.
9. Instruksi Presiden No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 8 tahun 2011 tentang Statuta Unja.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 19 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNJA;
12. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 13 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2020- 2019;
13. Rencana Induk Pengembangan Universitas Jambi Tahun 2010 –2025
14. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

1.3 Tahapan Penyusunan Renstra

Rencana Strategis LPPM disusun berdasarkan tahapan yang jelas, mengacu pada Renstra Universitas Jambi, kondisi yang ada pada saat ini dan situasi perkembangan lingkungan eksternal yang semakin kompetitif, yaitu:

1. Persiapan penyusunan dan rancangan awal.
2. Pembentukan tim dan pemahaman renstra Universitas
3. Perumusan visi, misi,tujuan,sasaran dan tata nilai LPPM, diturunkan dari Universitas.
4. Evaluasi diri dan analisis lingkungan eksternal.
5. Transformasi dan Reframing Renstra.
6. Pembuatan keputusan strategik,implementasi evaluasi strategi.
7. Workshop dan FGD dengan pihak internal dan eksternal.



BAB 2

GAMBARAN UMUM LPPM

2.1 Sejarah Perkembangan

Awalnya lembaga penelitian ini berdiri pada tanggal 15 Agustus 1974 dengan nama Lembaga Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat. Selanjutnya berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 41 Tahun 1982 dan SK Rektor UNJA No. 046 Tahun 1983, berubah nama menjadi Balai Penelitian Universitas Jambi dan sampai awal tahun 1995 memiliki 1 pusat studi, yaitu Pusat Studi Lingkungan Universitas Jambi (PSL–UNJA). Seiring perkembangan kebutuhan, dan dibentuknya beberapa pusat studi, maka pada tanggal 26 Juni 1995 Rektor Universitas Jambi menerbitkan Surat Keputusan No. 85/PT24.H/N/95 tentang perubahan nama Balai Penelitian menjadi Lembaga Penelitian dan diperkuat oleh Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0188/O/1995 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Jambi. Sebagai salah satu di antara unsur pelaksana akademik, Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Universitas Jambi melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi Universitas Jambi di bidang penelitian dan pengabdian yang berada di bawah Rektor.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEKs) menuntut peran besar LPPM UNJA untuk lebih mampu memberikan kontribusi lebih besar pada pembangunan daerah dan nasional. Sebagai lembaga riset yang didukung dengan ketersediaan sumberdaya manusia dan sarana pendukung lainnya, maka pada masa akan datang diharapkan LPPM UNJA dapat menjadi pelopor utama pencapaian VISI Universitas Jambi.

Berdasarkan VISI tersebut maka orientasi penelitian diorganisasikan secara efektif agar tercipta sinergi Tridarma, yaitu penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi (PT) sebagai wahana meningkatkan SDM peneliti, penyelenggaraan pendidikan sebagai wahana mengembangkan penelitian akademik dan pengembangan kompetensi dosen, penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat sebagai wahana menguji dan menerapkan ilmu secara terintegratif, dan penyelenggaraan pengabdian sebagai wahana mengembangkan penelitian kebijakan dan penelitian aksi yang melibatkan dosen, peneliti, dan mahasiswa sesuai dengan minat, kompetensi, dan kemampuan masing-masing.



2.2 Tugas Pokok dan Fungsi

LPPM UNJA bertugas mengkoordinasikan, memantau (monitoring), dan menilai (evaluasi) pelaksanaan kegiatan penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sivitas akademika (peneliti dan perekayasa) serta pusat-pusat studi, serta ikut serta dalam mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan.

Tugas dan fungsi LPPM Universitas Jambi adalah mengkoordinasikan, memantau (monitoring), dan menilai (evaluasi) pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh sivitas akademika (peneliti dan perekayasa) serta pusat-pusat, serta ikut serta dalam mengusahakan serta mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan. Sementara fungsi LPPM adalah sebagai sebuah institusi yang ditunjuk untuk mengkoordinasikan berbagai kegiatan riset dan pengembangan di lingkungan Universitas Jambi yaitu (1) Melaksanakan penelitian murni, (2) Melaksanakan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian tertentu untuk menunjang pembangunan, (3) Melaksanakan penelitian untuk pendidikan dan pengembangan institusi, (4) Melaksanakan penelitian ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian serta penelitian untuk mengembangkan konsepsi pembangunan nasional, wilayah, dan/atau daerah, dan (5) Melaksanakan urusan tata usaha lembaga. Adapun tugas LPPM UNJA:

1. Menyusun rencana, program, dan anggaran Lembaga
2. Melaksanakan penelitian ilmiah murni dan terapan
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat
4. Melakukan koordinasi pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan administrasi kelembagaan.
5. Melaksanakan publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
6. Melaksanakan kerjasama dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan perguruan tinggi dan / atau institusi lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri.
7. Melakukan pemantauan dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEKs) menuntut peran besar LPPM UNJA untuk lebih mampu memberikan kontribusi lebih besar pada



pembangunan daerah dan nasional. Sebagai lembaga riset yang didukung dengan ketersediaan sumberdaya manusia dan sarana pendukung lainnya, maka pada masa akan datang diharapkan LPPM UNJA dapat menjadi pelopor utama pencapaian VISI Universitas Jambi. Berdasarkan VISI tersebut maka orientasi penelitian diorganisasikan secara efektif agar tercipta sinergi Tridarma, yaitu penyelenggaraan Tridarma Perguruan Tinggi (PT) sebagai wahana meningkatkan SDM peneliti, penyelenggaraan pendidikan sebagai wahana mengembangkan penelitian akademik dan pengembangan kompetensi dosen, penyelenggaraan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat sebagai wahana menguji dan menerapkan ilmu secara terintegratif, dan penyelenggaraan pengabdian sebagai wahana mengembangkan penelitian kebijakan dan penelitian aksi yang melibatkan dosen, peneliti, dan mahasiswa sesuai dengan minat, kompetensi, dan kemampuan masing-masing.

Untuk berjalannya kegiatan penelitian yang terarah dan sistematis, maka LPPM Universitas Jambi perlu menyusun pedoman pengelolaan penelitian yang diinformasikan ke semua dosen di lingkungan Universitas Jambi. Pedoman pengelolaan ini juga tercantum pada web LPPM dengan alamat lppm.unja.ac.id. termasuk pengumuman kegiatan penelitian, buku panduan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk sumber dana PNBPN Universitas Jambi, hibah kompetitif eksternal dan hibah Kerjasama.

Untuk itu seiring semangat otonomi Perguruan Tinggi yaitu otonomi keilmuan yang melekat pada dosen dan pengelolaan keuangan yang melekat pada Lembaga, maka LPPM memiliki Otonomi keilmuan yang merupakan prinsip dasar yang harus dipelihara dan dikembangkan oleh sivitas akademika dengan berpedoman pada kaidah dan etika ilmiah. Penelitian di UNJA diarahkan sebagai proses kerja ilmiah yang sangat tergantung pada karakteristik dan daya ampuh masing- masing disiplin atau bidang ilmu dan dilakukan melalui pendekatan interdisipliner atau multidisipliner.



BAB 3

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN LPPM

Sesuai dengan mandat Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Sistem Nasional Penelitian, maka Pengembangan dan Penerapan Iptek sebagai hasil dari penelitian berkembang dengan mempertimbangkan kondisi umum dan aspirasi masyarakat. Sejalan dengan kerangka kerja logis untuk menopang daya saing nasional, mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan mencermati Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis Universitas Jambi, maka Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNJA dirumuskan sebagai suatu bentuk yang tidak dapat dipisahkan dari Universitas Jambi.

3.1 Visi

Menjadi Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Berstandar Internasional yang Berjiwa Kewirausahaan Pada Bidang Agroindustri dan Lingkungan

3.2 Misi

- a. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kreatif, inovatif, kompetitif berstandar internasional yang fokus pada budaya kewirausahaan, multidisiplin dan optimalisasi peran Pusat Unggulan Ipteks UNJA (PUI-PT UNJA)/ CoE.
- b. Mengembangkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa yang direkognisi internasional.
- c. Meningkatkan reputasi akademik dosen dan mahasiswa melalui peningkatan jumlah publikasi bereputasi dan terindeks, perolehan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) dan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional,
- d. Mengembangkan program-program pemberdayaan masyarakat berbasis kewirausahaan di bidang agroindustri dan lingkungan yang relevan dan diaplikasikan ke masyarakat.



3.3 Tujuan

- a. Menghasilkan platform Penelitian dan Pengabdian yang berkualitas berbasis layanan prima
- b. Mengembangkan dan meningkatkan manajemen Lembaga dalam pengelolaan penelitian, pengabdian dan kerjasama nasional/internasional menuju LPPM UNJA yang berstandar internasional dan berjiwa kewirausahaan di bidang agroindustri dan lingkungan.
- c. Mengembangkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis kewirausahaan yang diarahkan kepada kebutuhan dunia usaha, industri di bidang agroindustri dan lingkungan serta masyarakat sesuai bidang keahlian/kepakaran dosen.
- d. Mengembangkan kualitas dan kuantitas publikasi nasional dan internasional terindek serta perolehan HKI.
- e. Mengembangkan dan meningkatkan kerjasama penelitian internasional.
- f. Meningkatkan inovasi yang dihasilkan oleh Pusat Unggulan Ipteks UNJA (PUI-PT UNJA)/CoE yang digunakan dalam industri.
- g. Meningkatkan high indeks (H-indeks) dosen dengan program pendampingan penulisan jurnal nasional dan internasional secara intensif.

3.4 Sasaran

- a. tersedianya platform penelitian dan pengabdian yang berkualitas berbasis layanan prima
- b. terimplementasikannya standar ISO 9001:2015 untuk mengembangkan dan meningkatkan manajemen Lembaga dalam pengelolaan penelitian, pengabdian dan kerjasama nasional/internasional menuju LPPM UNJA yang berstandar internasional dan berjiwa kewirausahaan di bidang agroindustri dan lingkungan.
- c. tercapainya kualitas dan kuantitas penelitian berbasis kewirausahaan yang diarahkan kepada kebutuhan dunia usaha, industri di bidang agroindustri dan lingkungan serta masyarakat dengan sasaran sebesar 1% dari jumlah PPM.



- d. tercapainya kualitas dan kuantitas publikasi nasional dan internasional terindek serta perolehan HKI dengan sasaran sebesar 0,15 dari jumlah seluruh dosen.
- e. Terciptanya pengembangan dan peningkatan kerjasama penelitian internasional sebanyak 1% dari jumlah penelitian.
- f. Tercapainya jumlah inovasi yang dihasilkan oleh Pusat Unggulan Ipteks UNJA (PUI-PT UNJA) yang digunakan dalam industri sebesar 50% dari jumlah PUI-PT UNJA.
- g. Terciptanya high indeks (H-indeks) dosen dengan program pendampingan penulisan jurnal nasional dan internasional secara intensif sebesar rata-rata 4 indeks.



BAB 4 TATA NILAI LPPM

Renstra LPPM UNJA-SMART merupakan kerangka kerja operasional (platform) untuk mewujudkan Visi UNJA-WCEU. Platform LPPM UNJA-SMART dikemas dalam Tata Nilai R&T UNJA-SMART dengan akronim TIRE (Transformation, Innovation, Reframing, dan Excellences).

- I. **Transformation**, memberikan spirit dalam membangun kapasitas institusi dengan visi yang jelas, serta mendorong inovasi berorientasi global dan berdampak luas pada masyarakat lokal, regional, dan nasional.
- II. **Innovation**, memberikan suasana akademik dengan ekosistem baru yang produktif dan inovatif, serta mendorong spirit entrepreneurship yang berguna untuk menyelesaikan masalah kemasyarakatan.
- III. **Reframing**, menumbuhkan dan mendorong budaya organisasi (*the way of thinking, the way of learning, the way of working*) dengan cara membangun struktur berpikir yang mereduksi pemikiran negatif sekaligus mengubah cara pandang terhadap kompleksitas permasalahan dalam perspektif global untuk melahirkan norma, metode, dan tata cara kerja yang berkearifan lokal.
- IV. **Excellences**, memberi spirit untuk terus berupaya membangun keunggulan pada semua aspek layanan pendidikan tinggi (Pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), serta tanggap terhadap berbagai tantangan.

Mengacu pada TIRE UNJA-SMART, dalam rangka menjalankan misi untuk mencapai tujuan dan merealisasikan visinya, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat UNJA menetapkan **TIRE-LPPM** dalam kerangka tata nilai universal sebagai berikut:

TRANSFORMATION (T)

Dijalankan secara Independen dan Standar

- a) **Independen**, menerapkan mekanisme ketidakberpihakan dalam proses mereview proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sehingga objektivitas hasil review dapat dipertanggungjawabkan.
- b) **Standar**, menerapkan standar sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 sebagai kerangka manajemen dan seluruh sumber daya penggerak LPPM yang memiliki tolak ukur performa prose



INNOVATION (I)

Dijalankan secara Objektif dan Berdasarkan Kearifan Lokal

- a) **Objektif**, merancang sistem plotting review dengan menjunjung tinggi nilai-nilai objektivitas dalam penilaian kelayakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat agar tepat sasaran yang dapat direkognisi internasional.
- b) **Kearifan Lokal**, melakukan riset-riset inovatif dengan menghargai dan menjunjung tinggi pranata sosial, budaya dan adat istiadat yang berlaku dalam kehidupan masyarakat setempat yang dapat direkognisi internasional.

REFRAMING (R)

Dijalan atas dasar Keadilan yang Merata, Terintegrasi, dan Taat Azas

- a) **Adil dan Merata**, memberikan kesempatan yang sama kepada semua peneliti dan pengabdian baik dosen maupun mahasiswa untuk mengajukan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan tepat sasaran yang dapat direkognisi secara internasional di bidang agroindustri dan lingkungan.
- b) **Integrasi**, memadupadankan dengan semua Pusat baik Pusat Studi maupun Pusat Unggulan Ipteks dalam kontrak kinerja sehingga performa masing-masing pusat dapat terukur.
- c) **Taat Azas**, senantiasa memotivasi semua peneliti dan pengabdian baik dosen maupun mahasiswa untuk taat azas terhadap aturan, prosedur kerja dan peraturan perundang-undangan yang ada, serta mampu mengajak orang lain untuk bersikap yang sama.

EXCELLENCE (E)

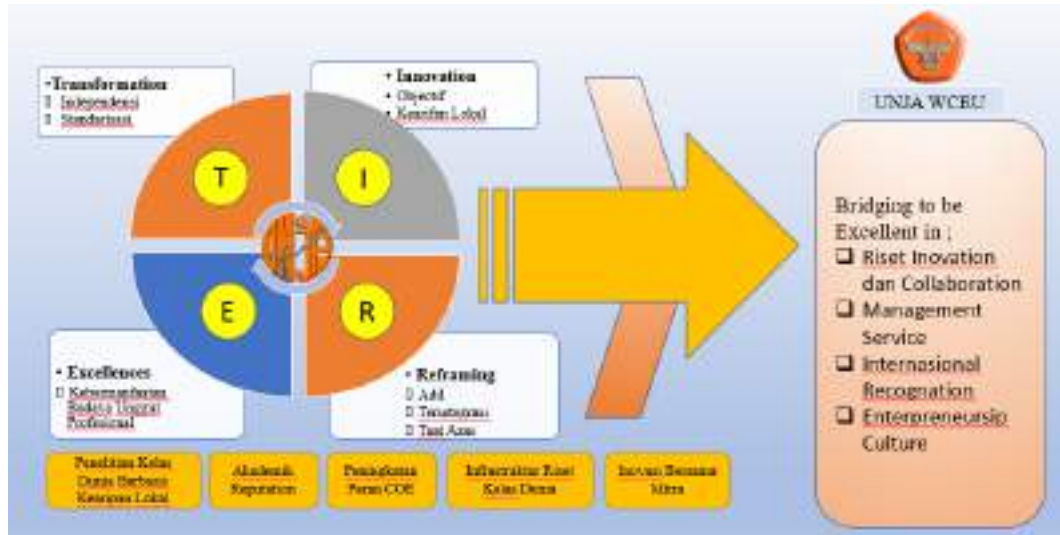
Dijalankan berdasarkan azas Kebermanfaatan, Budaya Unggul, dan Profesional

- a) **Kebermanfaatan**, seluruh hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dirasakan dan dimanfaatkan langsung oleh masyarakat secara terukur.
- b) **Budaya Unggul** berbasis agroindustri dan lingkungan, melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul di tingkat internasional mengacu kepada upaya-upaya peningkatan mutu secara



berkelanjutan (*continuous quality improvement*) dengan memperkuat *center of excellences* (PUI).

- c) **Profesional**, menghargai individu-individu yang memiliki prestasi dalam hibah kompetitif nasional dan internasional dengan memberikan *reward research*.



Gambar 4.1 Tata nilai LPPM UNJA dalam kerangka TIRE UNJA-SMART



BAB 5

ARAH TRANSFORMASI LPPM

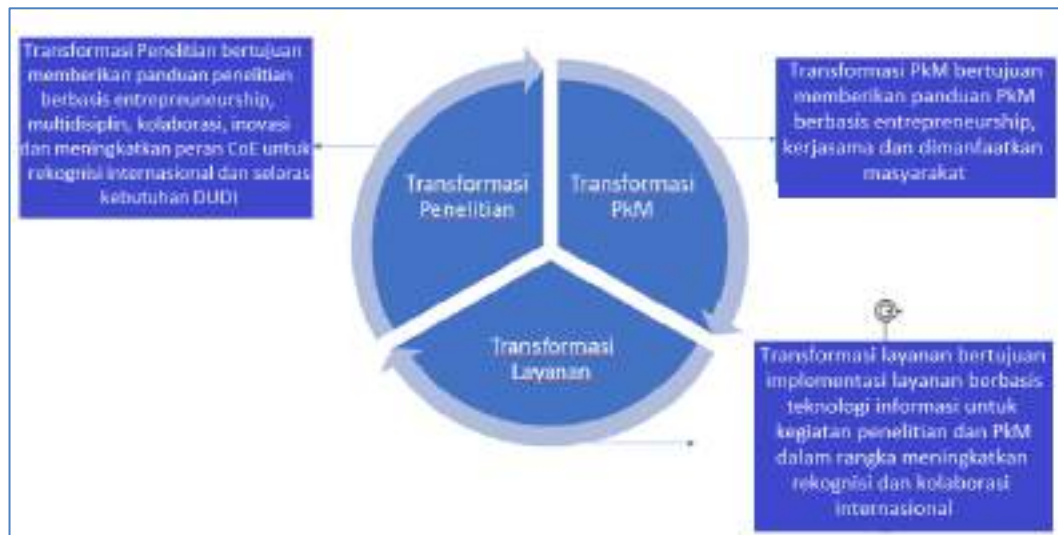
Transformasi LPPM searah dengan upaya mewujudkan visi Universitas Jambi menjadi World Class Entrepreneurship University Berbasis Agroindustri dan Lingkungan. Untuk menyelaraskan dengan arah pencapaian visi universitas disuseeEmpat tahapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) yang terdiri dari pengaturan waktu, sasaran dan indikator capaian yang telah sesuai dengan arah transformasi Universitas Jambi serta kondisi internal LPPM. (gambar 5.1)

2030 – 2034	WCEU	Capaian
World Class Entrepreneurship University (WCEU)	<ul style="list-style-type: none"> • Academic Reputation • International Recognition • Research innovation and collaboration • CoE Role 	<ul style="list-style-type: none"> • 100% Penelitian dan PkM berbasis entrepreneurship • 50% penelitian rekognisi internasional
2025 – 2029	Entrepreneurship University(EU)	Capaian
Entrepreneurship University (EU)	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Kualitas Penelitian dan PkM berbasis Entrepreneurship • Menguatnya ekosistem riset berbasis entrepreneur • Terbentuknya budaya riset dan PkM untuk mencapai EU 	<ul style="list-style-type: none"> • 100% penelitian dan PkM berbasis entrepreneurship • 50% penelitian rekognisi internasional • 50% CoE melaksanakan Kerjasama dengan DUDI
2020 – 2024	Daya Saing Nasional dan Internasional	Capaian
Daya Saing	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi • Meningkatnya Jumlah publikasi Internasional terindeks dan bereputasi • Meningkatnya jumlah HKI dari hasil penelitian • Meningkatnya kolaborasi riset dan PkM nasional dan internasional • Layanan bersertifikasi ISO • Layanan penelitian dan PkM berbasis IT 	<ul style="list-style-type: none"> • 50% penelitian rekognisi internasional • 50% penelitian rekognisi nasional • 10% Publikasi penelitian kolaborasi internasional • Sertifikasi LPPM untuk ISO 9001:2015 • PkM berdampak positif bagi masyarakat • Terimplemetasinya Layanan penelitian dan PkM berbasis IT
2014 – 2019	Capacity Building	Capaian
Capacity Building & Keunggulan Akademik	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya Kualitas Penelitian dan PkM • Meningkatnya reputasi akademik • Terlaksananya implementasi sistem penjaminan mutu penelitian dan PkM • Meningkatnya Kualitas sarana dan prasarana penelitian • Meningkatnya penelitian inovasi dan kolaborasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Terpenuhinya SN Dikti • 50% penelitian rekognisi internasional • 10% Publikasi penelitian kolaborasi internasional • Terpenuhinya sarana dan prasarana penelitan berkualitas

Gambar 5.1. Tahapan Pengembangan LPPM



Transformasi LPPM dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Rencana Strategis (Renstra) dalam bentuk tiga program akselerasi LPPM yang merupakan arah transformasi LPPM secara terintegrasi, dideskripsikan di Gambar 5.2.



Gambar 5.2. Arah Transformasi LPPM

1. Arah Transformasi Bidang Penelitian

Transformasi Penelitian bertujuan memberikan panduan penelitian berbasis entrepreneurship, multidisiplin, kolaborasi, inovasi dan meningkatkan peran CoE untuk rekognisi internasional dan selaras kebutuhan DUDI. Proses transformasi ini dilakukan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen dan mahasiswa. Oleh karena itu, LPPM perlu menyusun Panduan Penelitian yang dapat memandu dosen dan mahasiswa dengan skema-skema penelitian yang dapat mendukung proses transformasi penelitian. Pengembangan centre of excellence (CoE) atau unggulan Universitas perlu ditingkatkan perannya agar mampu meningkatkan komersialisasi inovasi penelitian dosen dan mahasiswa melalui kerja sama dengan DUDI. Demikian pula kerjasama dengan PT lain diluar UNJA baik nasional maupun internasional perlu diperkuat.

2. Arah Transformasi Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Transformasi Pengabdian kepada Masyarakat bertujuan memberikan panduan Pengabdian kepada Masyarakat berbasis entrepreneurship, kerjasama dan dimanfaatkan masyarakat. LPPM perlu menyusun Panduan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dapat menjadi pedoman bagi dosen dan mahasiswa melakukan kegiatan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



merupakan proses pembentukan karakter entrepreneurship bagi mahasiswa. Oleh karena itu, keterlibatan mahasiswa penting dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dosen. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat juga menjadi proses diseminasi dan implementasi hasil penelitian dan teknologi yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa. Dari proses transformasi diharapkan mampu meningkatkan kerjasama Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, hasil karya dosen dan mahasiswa didapati dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

3. Arah Transformasi Bidang Layanan

Transformasi layanan bertujuan implementasi layanan berbasis teknologi informasi untuk kegiatan Penelitian dan PkM dalam rangka meningkatkan rekognisi dan kolaborasi internasional. Transformasi layanan ini dilakukan dengan meminimalisasi layanan secara manual, sehingga dapat dilakukan secara cepat, mudah dan efektif. Saat ini LPPM telah mulai melaksanakan tahapan transformasi layanan penelitian dan PkM. Hal ini terbukti dengan layanan bagi dosen dan mahasiswa berbasis teknologi informasi melalui www.simlppm.unja.ac.id

Sistem penjaminan mutu dibutuhkan untuk melakukan perbaikan layanan Penelitian dan PkM di Universitas Jambi. Sistem penjaminan mutu memerlukan dukungan sinergitas unit kerja di lingkungan Universitas Jambi. Koordinasi dan komunikasi LPPM dengan Fakultas dan Unit kerja lainnya pun menjadi bagian terpenting dalam membangun sinergitas dalam sistem penjaminan mutu.

LPPM dalam mengelola Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM), DIKTIRISTEK, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Teknologi, meliputi:

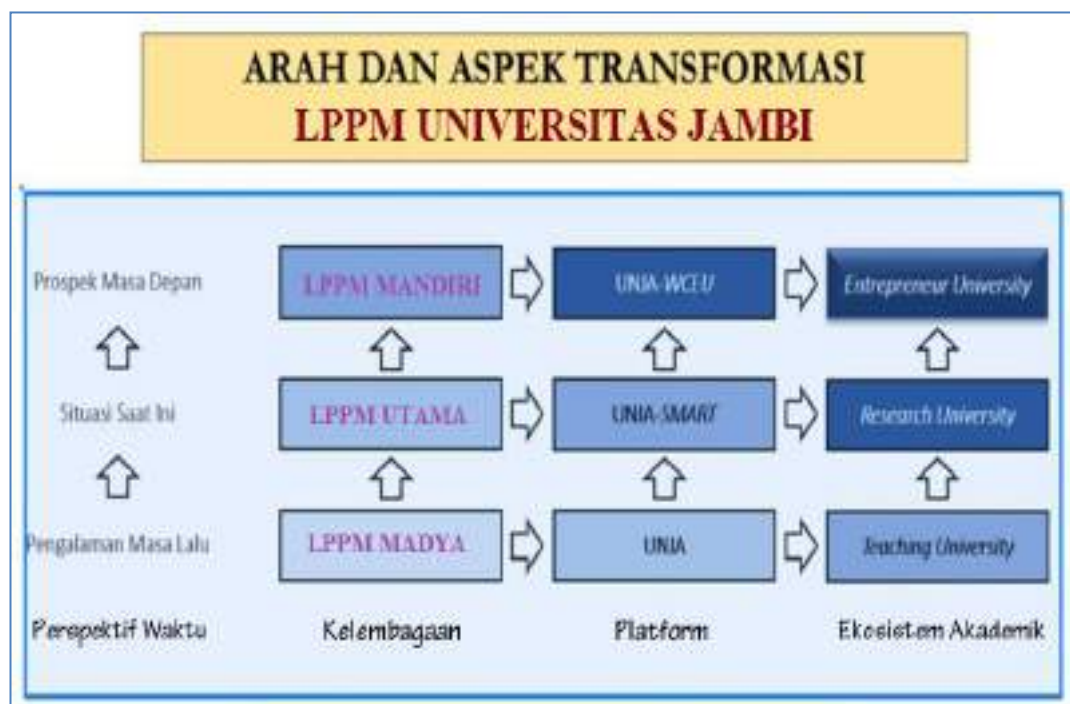
1. Standar arah, kegiatan penelitian harus mengacu pada Renstra LPPM Universitas Jambi;
2. Standar proses, kegiatan penelitian dan pengabdian direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
3. Standar hasil, kegiatan penelitian memenuhi kaidah ilmiah universal, di-dokumentasikan, didesiminasikan melalui forum ilmiah di tingkat nasional, inter- nasional, serta dapat dipertanggungjawabkan, Standar hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berhasil menciptakan inovasi teknologi



untuk mendorong ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat;

4. Standar kompetensi, kegiatan penelitian dilakukan oleh peneliti yang kompeten di bidangnya dan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dari hasil penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah;
5. Standar pendanaan, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme hibah blok dan kompetisi yang didasarkan pada prinsip otonomi dan akuntabilitas;
6. Standar Sarana dan Prasarana, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana dan prasarana yang mampu menghasilkan temuan ilmiah dan solusi masalah dalam masyarakat;
7. Standar outcome, kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat harus berdampak positif pada pembangunan masyarakat bangsa dan negara di berbagai sektor.

Mengacu tata nilai Universitas dan tata nilai LPPM, transformasi LPPM dalam bentuk arah pengembangan LPPM ke depan berdasarkan perspektif waktu, kelembagaan, platform, dan ekosistem akademik sebagaimana diilustrasikan pada Gambar 5.3:



Gambar 5.3 Arah dan Aspek Transformasi LPP



BAB 6

REFRAMING LPPM

Renstra peralihan UNJA difokuskan pada dua persoalan pokok yaitu : (1). perubahan pola pikir, cara belajar, dan cara bekerja dalam ekosistem baru yang dimaknai sebagai Reframing UNJA melalui platform UNJA SMART. (2). Dalam menggapai Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang telah ditetapkan, UNJA memperkuat dan mengakselerasi platformnya untuk capaian kinerja UNJA dengan tema Transformasi dalam pembelajaran, organisasi dan tata kerja, sumber daya manusia, serta revitalisasi sistem manajemen keuangan dan aset.

Reframing yang dilakukan UNJA ditujukan untuk menumbuhkan dan mendorong budaya organisasi (*the way of thinking, the way of learning, the way of working*) dengan cara membangun struktur berpikir yang mereduksi pemikiran negatif sekaligus mengubah cara pandang terhadap kompleksitas permasalahan dalam perspektif global untuk melahirkan norma, metode, dan tata cara kerja yang berkearifan lokal.

Universitas Jambi (Unja) akan melakukan reframing budaya organisasinya secara SMART (Gambar 6.1) melalui proses Shifting visi dan Meaningfull misi. Kedua proses diharapkan dapat membangun organisasi yang Agile untuk mencapai Reputasi kelas dunia dalam kebersamaan (Togetherness). Reframing Unja sangat dibutuhkan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung implementasi platform Unja SMART (Gambar 6.1). Reframing Universitas Jambi selanjutnya diturunkan dan diselaraskan oleh LPPM agar sejalan dan terintergrasi.

Reframing LPPM dibutuhkan dalam mendukung implementasi platform Unja SMART, dimana peran LPPM dalam platform Unja SMART diutamakan pada aspek **Academic Reputation** dengan tujuan berkembangnya ekosistem inovatif dalam proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat secara multidisiplin, berjiwa kewirausahaan berbasis kearifan lokal untuk menghasilkan program penelitian dan institusi berdaya saing global yang didukung kerjasama dan SDM unggul. LPPM juga mengambil bagian dalam mendukung aspek terkait kualitas mahasiswa dan lulusan (**Student achievement, Relevance in Work Graduate**) dengan menciptakan lingkungan yang kondusif dalam keterlibatan mahasiswa pada berbagai program penelitian dan pengabdian pada masyarakat sebagai bagian dari proses pembelajaran. Sebagai sebuah organisasi, LPPM



berupaya berbenah membangun budaya mutu organisasi dan tata kelola untuk mendukung Unja menuju WCEU dengan melakukan **Management Transformation** dan **Digital Transformation** dalam kaitannya dengan pelayanan di bidang riset dan inovasi serta pelayanan masyarakat.



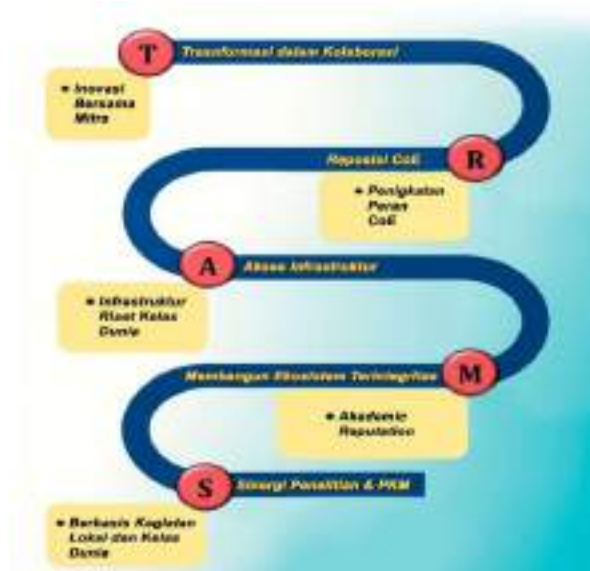
Gambar 6.1 Platform UNJA SMART

Untuk pencapaian visi LPPM Universitas Jambi, maka dibutuhkan sistem kelembagaan yang dapat diandalkan. Kehandalan LPPM secara kelembagaan perlu didukung oleh sumberdaya manusia yang professional sehingga mampu mengubah cara pandang terhadap kompleksitas permasalahan dengan melahirkan berbagai penelitian kreatif dan inovatif yang mendukung pelaksanaan pendidikan entrepreneur yang berkualitas, tata cara kerja yang efektif dan efisien dan berkearifan lokal.

Reframing LPPM ditujukan untuk: Sinergi antara penelitian dan pengabdian yang dilakukan dosen dengan mahasiswa untuk menyiapkan lulusan yang siap kerja, Membangun ekosistem penelitian yang terintegrasi dengan pengabdian yang diakui oleh masyarakat dan dikelola dengan standar yang berlaku, Akses yang mudah pada infrastruktur penelitian dan pengabdian untuk



mencapai keunggulan berbasis potensi lokal, Reposisi penelitian dan pengabdian lintas disiplin untuk membangun Center of excellences (CoE), dan Transformasi dalam berkolaborasi antara dunia industri, dunia kerja, pemerintah dan komunitas yang ada pada masyarakat (Gambar 6.2).



Gambar 6.2 Reframing LPPM UNJA

1. Sinergi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Sinergitas yang harus diciptakan oleh LPPM dalam konteks keterlibatan mahasiswa dalam aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ditempuh melalui pengembangan **Higher degree research (HDR)**, mengembangkan kegiatan riset dalam budaya akademik, menyediakan pelayanan bagi mahasiswa HDR dan dosen yang efisien, efektif, dan disesuaikan dengan kebutuhan individu. Selanjutnya pada era MBKM pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada keterlibatan mahasiswa yang dapat direkognisi ke dalam SKS.

2. Membangun Ekosistem yang Terintegrasi.

Komitmen LPPM dalam membangun ekosistem penelitian yang terintegrasi dengan pengabdian yang diakui oleh masyarakat dan dikelola dengan standar yang berlaku ditempuh melalui tatakelola yang profesional mulai dari merekrut, mempertahankan, mengakui, dan menghargai staf peneliti. Budaya mutu dibangun secara sistematis berbasis standar internasional ISO 19000 2015. Selanjutnya membangun kapasitas staf dosen yang terlibat dalam riset melalui



investasi sesuai kompetensi riset, kepemimpinan riset, multidisipling dan kolaborasi. Dalam kaitan dengan hal tersebut, LPPM berkoordinasi dengan unit kerja lain di UNJA dalam hal mengelola beban akademik untuk memastikan dosen peneliti mempunyai alokasi waktu yang memadai untuk melakukan penelitian. Bersama unsur-unsur pimpinan di UNJA, LPPM membangun kepemimpinan dan budaya penelitian diantara dosen dan mahasiswa.

3. Akses Infrastruktur

Kuantitas dan kualitas riset di UNJA dapat ditingkatkan dengan memberikan akses yang mudah pada infrastruktur penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mencapai keunggulan berbasis potensi lokal. Guna mencapai hal tersebut, LPPM mendorong UNJA melakukan investasi pada infrastruktur kunci dan sistem pendukung penelitian sebagai target utama. selanjutnya LPPM melaksanakan koordinasi, tatakelola, dan dukungan penuh untuk ketersediaan infrastruktur penelitian yang memadai.

4. Reposisi CoE

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka program penelitian dan pengabdian pada masyarakat lintas disiplin/multidisiplin direposisi untuk memperkuat dan mengembangkan Pusat-pusat Unggulan/ *Center of Excellences* (CoE). Melalui strategi penelitian, UNJA mengidentifikasi peluang-peluang pusat-pusat unggulan (CoE) untuk (1) melakukan riset sehingga Unja memiliki kekuatan dan kepemimpinan yang diakui pada bidangnya, (2) mengintegrasikan pengajaran dan penelitian, interdisipliner dan (3) produk dari CoE dapat berdampak terhadap masyarakat baik lokal, nasional dan internasional. Melalui penguatan peran kelembagaan CoE, UNJA akan menjadi mitra pilihan untuk universitas lain baik PT nasional maupun internasional, industri, pemerintah dan masyarakat. Tema-tema penelitian fakultas digambarkan pada setiap rencana aksi penelitian fakultas (roadmap Fakultas). Pusat-pusat unggulan akan diberikan prioritas melalui model alokasi anggaran, dan kesempatan untuk riset lintas terdisiplin/multidisiplin yang berkualitas tinggi.

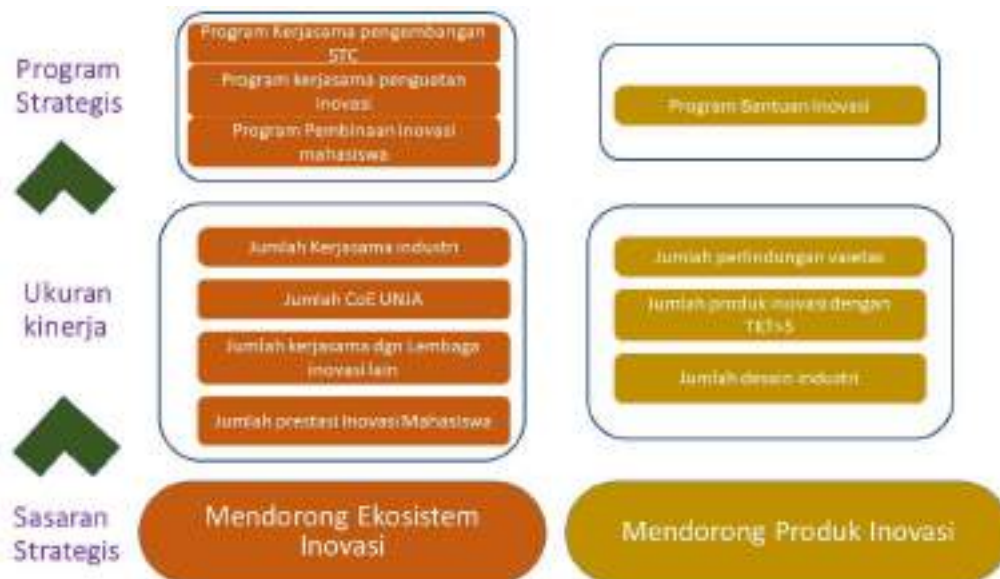
5. Transformasi dalam Kolaborasi

Reframing LPPM lainnya adalah transformasi dalam berkolaborasi antara dunia industri, dunia kerja, pemerintah dan komunitas yang ada pada masyarakat. Pimpinan Universitas melalui LPPM mendorong kolaborasi dengan menyusun, menerbitkan dan menerapkan proses dan kebijakan internal. Peningkatan reputasi penelitian kolaborasi ditempuh dengan strategi komunikasi penelitian



yang intensif untuk menyebarkan informasi tentang luaran dan produk penelitian dengan salah satunya menggunakan berbagai *platform social media*, *website*, *blog* dan lain-lain yang dapat diakses secara terbuka oleh publik. Selanjutnya, kegiatan diseminasi hasil penelitian dilakukan dengan melaksanakan seminar penelitian yang terbuka untuk umum, menyediakan data riset dan publikasi yang dapat diakses secara terbuka.

Strategi pemasaran internasional dilakukan dengan cara mempromosikan UNJA sebagai institusi riset berkualitas tinggi. Dukungan terhadap akademisi menjadi perhatian UNJA, agar keterlibatan para akademisi dengan pemangku kepentingan dan pengguna akhir terjalin melalui keterlibatan riset. Adapun Reframing LPPM mendukung pencapaian sasaran strategis UNJA dalam



mendorong Eksosistem Inovasi dan mendorong produksi inovasi dapat dilihat pada Gambar 6.3.

Gambar 6.3 Sasaran Strategis dalam Mendorong Ekosistem dan Produk Inovasi

Pertanggungjawaban kinerja LPPM dilakukan dengan Menyusun laporan kinerja (LAKIN) dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan yang sudah diberikan. Kedua dokumen tersebut diserahkan kepada pimpinan universitas sebagai laporan kinerja, diharapkan menjadi umpan balik bagi kegiatan di tahun berikutnya. Perbaikan kualitas secara terus menerus sangat diperlukan agar upaya peningkatan capaian kinerja diikuti dengan kualitas layanan yang baik.

Dalam mendukung percepatan pencapaian kinerja dan ketersediaan informasi yang up to date, LPPM memiliki sistem informasi penelitian dan PkM



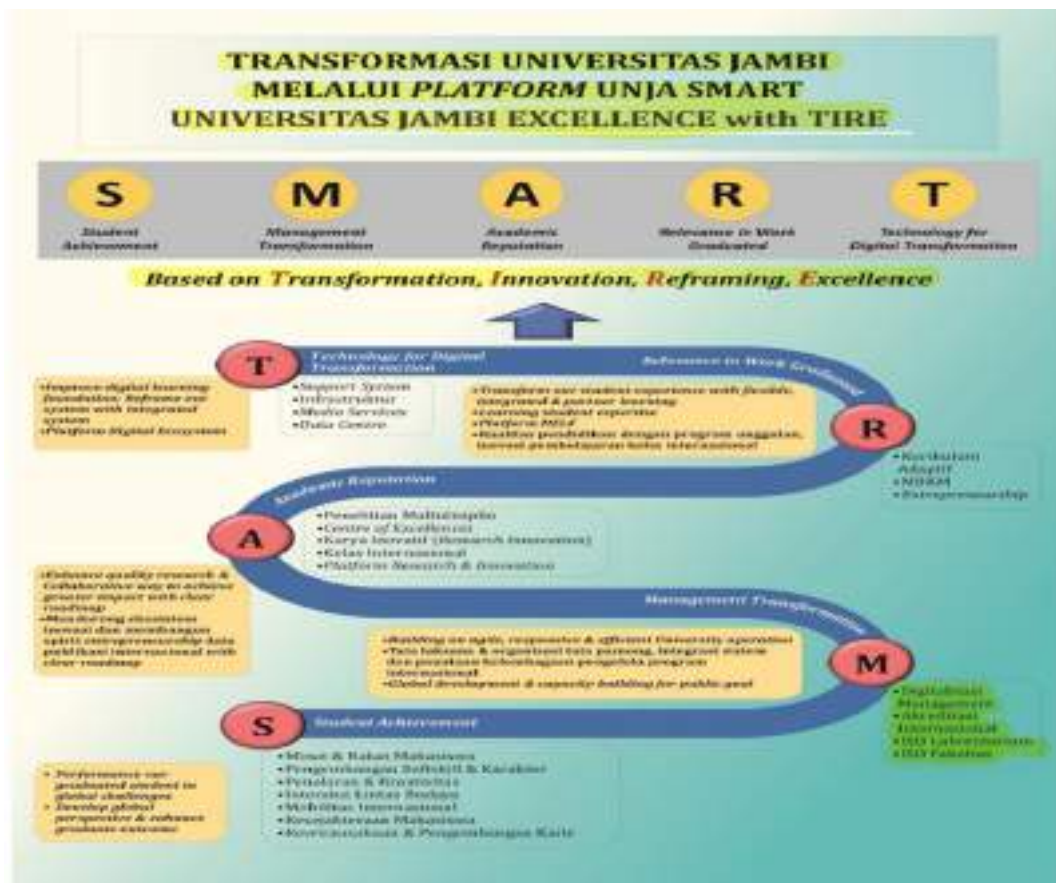
berbasis digital yang dinamakan sisten informasi penelitian dan PPM (simlppm.unja.ac.id). Reframing LPPM dalam simlppm diarahkan kepada penguatan system berbasis internet yang terintegrasi dan dapat diakses secara luas. Untuk itu penambahan fitur-fitur riset senantiasa dilakukan yang berkerjasama dengan LPTIK. Hal ini dilakukan agar tersedia basis data yang lengkap sehingga dapat menunjang kinerja UNJA.

Dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan secara terus menerus, LPPM senantiasa melakukan perbaikan mutu dengan melakukan proses sertifikasi Lembaga melalui ISO 9001; 2015. Sertifikasi ISO 9001 2015 merupakan suatu standar bertaraf internasional untuk Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu, atau bisa disebut juga sebagai Sertifikasi Sistem Manajemen Kualitas. Sertifikasi ini menetapkan berbagai persyaratan, pedoman, dan rekomendasi untuk desain dan penilaian dari suatu Serifikasi Manajemen Kualitas. Tujuan LPPM mendapatkan sertifikasi ini adalah untuk menjamin produk atau jasa yang dihasilkan LPPM dapat memenuhi persyaratan yang ditetapkan badan standar dunia yaitu, ISO. Dengan memiliki sertifikat ini diharapkan dapat membuat terpenuhinya kebutuhan konsumen secara spesifik, yaitu dimana LPPM bertanggung jawab atas jaminan kualitas layanan yang dihasilkan.



BAB 7 TRANSFORMASI LPPM

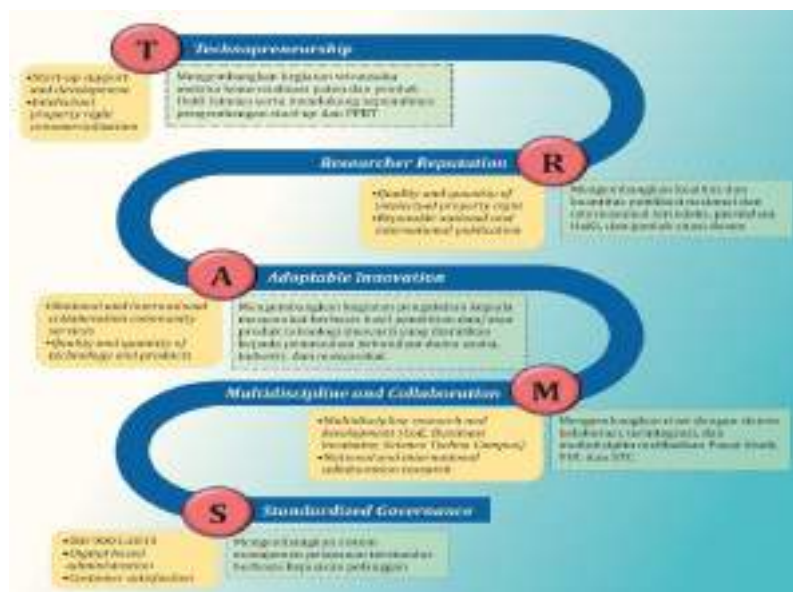
Pengembangan menuju UNJA-WCEU melalui transformasi dalam koridor Platform UNJA-SMART diharapkan dapat mengakomodasi pertumbuhan dan perkembangan sumberdaya yang mencakup sumberdaya manusia, ilmu pengetahuan dan teknologi, informasi, keuangan, dan tata kelola yang mampu menghantarkan UNJA ke pencapaian IKU-WCEU dan IKU-PTN yang bertumpu pada segmen unggulan UNJA di bidang Agroindustri dan Lingkungan serta dilakukan melalui pendekatan intra, multi, dan interdisiplin. Transformasi LPPM menjadi bagian dalam transformasi UNJA dalam koridor platform UNJA SMART (Gambar 7.1), terutama dari aspek **Academic Reputation** yang berkaitan dengan penelitian yang mendapatkan rekognisi internasional dan pengabdian yang dimanfaatkan oleh masyarakat dengan dukungan kolaborasi, serta roadmap yang jelas melalui CoE, karya inovatif, kolaborasi kelas dunia, dan penelitian multi-disiplin sebagai upaya untuk meningkatkan daya saing.



Gambar 7.1 Transformasi UNJA SMART



Platform ini selaras dengan rekomendasi dari OECD (2012) dengan penekanan pada sumberdaya manusia yang produktif, pengembangan kewirausahaan, proses pembelajaran yang inovatif (*platform entrepreneurship*), kapasitas institusi, kepemimpinan dan pengelolaan, serta kerjasama antara perguruan tinggi dan industri untuk mendukung pertukaran ilmu pengetahuan yang bereputasi internasional melalui sinergitas antara UNJA dan stakeholders dengan program-program yang inovatif untuk memperoleh nilai tambah dan teknologi tepat guna yang dimanfaatkan oleh masyarakat.



Gambar 7.2. Transformasi LPPM-UNJA dan Platform LPPM-UNJA SMART

Platform transformasi LPPM SMART di tampilkan pada **Gambar 7.2**. Platform ini disusun dalam bentuk akronim SMART dengan rincian sebagai berikut:

1. Standardized Governance, LPPM UNJA akan bertransformasi menjadi lembaga yang memiliki sistem pelayanan dan manajemen terstandar internasional dengan mengembangkan strategi:

- Implementasi ISO 9001:2015 , sistem manajemen pelayanan LPPM yang terstandar berbasis kepuasan pelanggan.
- Digital based administration, sistem pelayanan yang andal, terpercaya serta terjangkau masyarakat luas.
- Customer satisfaction oriented , Penyelenggaraan manajemen yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar



yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun secara administratif menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal dan politican framework bagi tumbuhnya aktifitas usaha.

Sertifikasi ISO 9001 merupakan standar bertaraf internasional di bidang sistem manajemen mutu. Jika suatu perusahaan/organisasi telah mendapatkan sertifikasi tersebut, dapat dikatakan perusahaan tersebut telah sesuai dan memenuhi persyaratan internasional dalam hal sistem manajemen mutu. Pada dasarnya suatu sistem manajemen mengarah pada apa yang perusahaan/organisasi lakukan untuk melakukan proses atau aktivitas, sehingga produk/jasa yang dihasilkan memenuhi tujuan. Implementasi ISO 9001: 2015 akan dapat menghasilkan produk atau jasa yang dengan sendirinya memenuhi persyaratan kualitas konsumen, sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan sesuai dengan tujuan lingkungan.

Transformasi digital mengacu pada proses dan strategi menggunakan teknologi digital untuk secara drastis mengubah cara bisnis beroperasi dan melayani pelanggan. Ungkapan ini telah menjadi hal yang umum di era digitalisasi. Itu karena setiap organisasi, terlepas dari ukuran atau industrinya, semakin bergantung pada data dan teknologi untuk beroperasi lebih efisien dan memberikan nilai lebih kepada pelanggan.

Pemahaman terhadap berbagai persyaratan standar dari ISO 9001: 2015 bisa mempermudah manajemen organisasi dalam menetapkan sertifikasi Sistem Manajemen Kualitas yang sistematis sehingga kepuasan pelanggan pun terpenuhi

2. Multidiscipline and Collaboration. LPPM UNJA sebagai Lembaga pelaksana kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat akan bertransformasi dalam hal penyelenggaraan penelitian dan pengabdian yang berskala internasional, diantaranya melalui:

- ❖ Mengembangkan riset dengan system kolaborasi, terintegrasi, dan multidisiplin melibatkan Pusat Studi, PUI, dan STC melalui pengembangan strategi:
- ❖ Pengembangan penelitian multidisiplin (CoE, Bussiness incubator, Science Techno Campus)

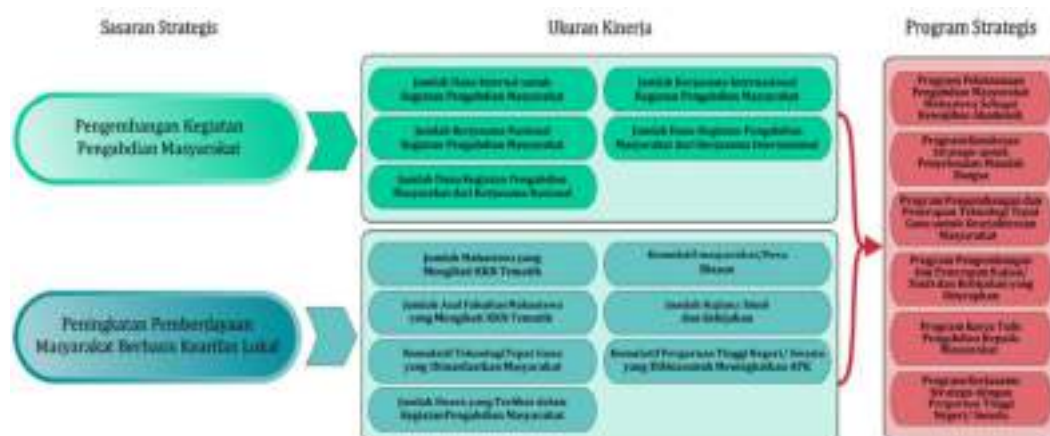


❖ Kolaborasi penelitian nasional dan internasional

Pengembangan penelitian multidisiplin dilakukan melalui CoE (Center of Excellence) Universitas Jambi yang merupakan inovasi yang dikembangkan oleh Universitas Jambi yang berbasis enterprenuer. Produk inovasi akan dikembangkan melalui Inkubator Bisnis dan Teknologi (IBT) dan Science Techno Campus (STC).

Menumbuhkan kolaborasi dengan berbagai pihak secara partisipatif untuk exchange knowledge dalam bidang pendidikan dan penelitian dengan dunia industri dalam menghasilkan gagasan-gagasan serta inovasi melalui pendekatan multi-disiplin yang menghasilkan convergence of discipline. Jumlah kegiatan penelitian akan semakin meningkat jika UNJA mampu membangun kerja sama baik di tingkat nasional dan internasional dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah, dan industri. Keuntungan yang lain diantaranya adalah melakukan publikasi bersama dengan peneliti internasional yang menjadi penilaian penting untuk menjadi perguruan tinggi kelas dunia. Kerja sama dengan industri memungkinkan dihasilkannya produk-produk penelitian yang dapat dikomersialisasikan.

3. Adoptable Innovation. Melalui platform ini, LPPM UNJA akan mengembangkan kegiatan PkM berbasis hasil penelitian dan/atau produk teknologi (inovasi) yang diarahkan kepada pemenuhan kebutuhan dunia usaha, industri, dan masyarakat. Secara skematis, program yang akan digagas oleh LPPM UNJA sesuai dengan platform ini, diilustrasikan dalam **Gambar 7.3**.



Gambar 7.3. Program strategis LPPM UNJA di bidang PkM



4.Researcher Reputation. Melalui platform ini, LPPM UNJA akan meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi nasional dan internasional terindeks, perolehan HaKI, dan jumlah sitasi dosen melalui pengembangan strategi: Improvement on Quality and Quantity of Intellectual Property Right Improvement on Reputable national and international publication

5.Technopreneurship. Melalui platform ini, LPPM UNJA akan mengembangkan kegiatan wirausaha melalui komersialisasi patent dan produk HaKI lainnya serta mendukung sepenuhnya pengembangan start-up dan PPBT melalui pengembangan strategi: Start-up support and development Intellectual Property Right Commercialization.



BAB 8 POSISI STRATEGIS LPPM

8.1 Analisis Kondisi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

Analisis terhadap kondisi lingkungan internal dan eksternal dilakukan untuk mengetahui posisi LPPM dengan menggunakan Analisis SWOT. Unsur kekuatan dan kelemahan LPPM UNJA, sebagai factor internal telah dirumuskan sebagaimana disajikan pada Tabel 8.1. Kekuatan dan kelemahan tersebut masing-masing akan saling berintegrasi dalam mempengaruhi performa aktual LPPM. LPPM harus dapat mengelola faktor kekuatan dan kelemahan tersebut sehingga pengembangan LPPM dapat tercapai dengan baik.

Tabel 8.1. Unsur kekuatan dan kelemahan LPPM Universitas Jambi

Kode	KEKUATAN
S1	Pengelolaan Sumber Daya Manusia diatur dalam peraturan yang dilengkapi dengan SOP.
S2	Jumlah dosen dengan kualifikasi S3 berjumlah 261 dari 950, atau 27,5%.
S3	Persentase lektor kepala 302 dari 950, atau 31,8%.
S4	Jumlah guru besar 40 dari 950 atau 4,2%
S5	Tersedia sistem informasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang terintegrasi (simlppm).
S6	Fasilitas pelatihan dan pengembangan di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat bagi tenaga kependidikan.
S7	Tersedia fasilitas Inkubator Bisanis dan Teknologi (IbT) untuk penelitian dan pengabdian masyarakat.
S8	Tersedia alokasi anggaran penelitian dari PNBPN sebesar 15 %.
S9	Kerjasama bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan institusi dalam dan luar negeri semakin meningkat.
S10	Tersedia Pusat publikasi/ UNJA Publisher untuk publikasi karya ilmiah dosen.
KELEMAHAN	
W1	Kualifikasi laboran, analis, dan teknisi belum semua bersertifikasi.
W2	Kuantitas dan kualitas hasil penelitian yang <i>published</i> di jurnal terakreditasi dan internasional belummaksimal.
W3	Kuantitas dan kualitas bukudosen yang diterbitkan dan didistribusikan secara nasional masih rendah.
W4	Jumlah paten komersial rendah.



8.2 Analisis Kondisi Eksternal (Peluang dan Ancaman)

LPPM selain memiliki kekuatan dan kelemahan, juga memiliki banyak peluang yang dapat digunakan untuk pengembangan LPPM ke depannya. Walaupun demikian, LPPM juga harus waspada terhadap beberapa ancaman yang datang dari luar (eksternal). Unsur peluang dan tantangan LPPM UNJA dapat dilihat pada Tabel 8.2

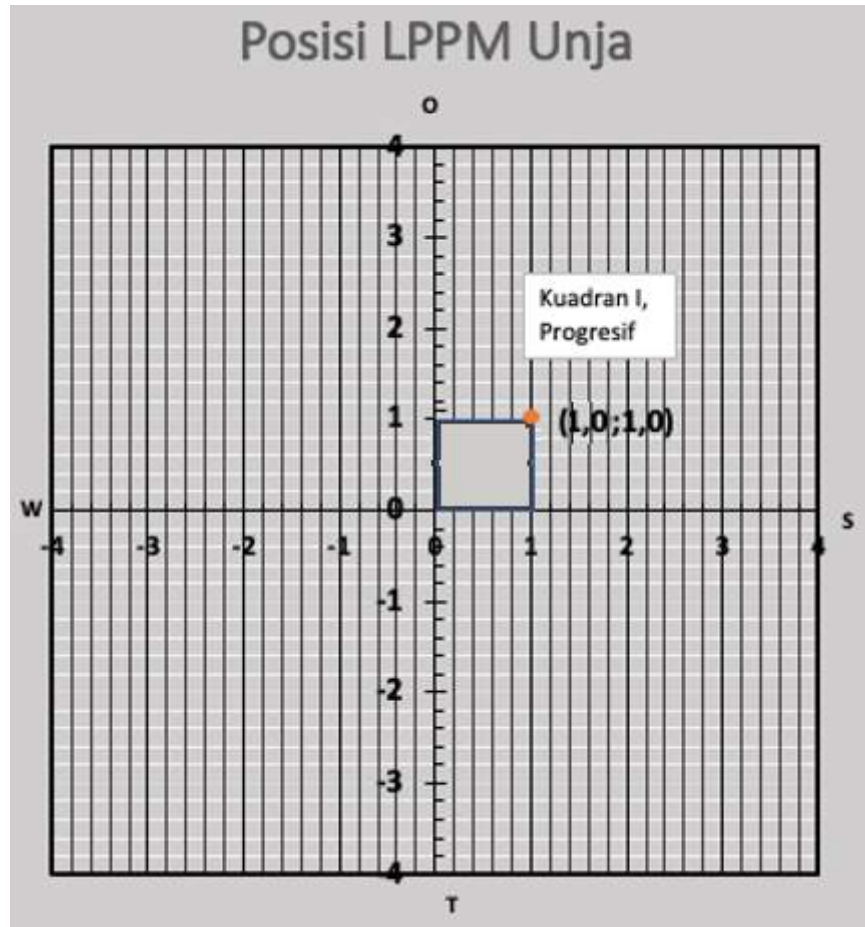
Tabel 8.2 Unsur peluang dan tantangan LPPM Universitas Jambi

KODE	PELUANG
01	Program hibah penelitian dan pengabdian masyarakat dari institusi dalam dan luar negeri.
02	Program hibah penulisan buku teks tingkat nasional.
03	Insentif publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.
04	Kerjasama penerbitan dan pengelolaan jurnal dengan perguruan tinggi asing.
05	Peningkatan kompetensi dosen melalui joint research.
06	Kerjasama penerbitan buku karya dosen.
07	Kebutuhan tenaga ahli peneliti dari pemerintah daerah dan pusat serta perusahaan.
08	Tersedia kesempatan pemanfaatan hasil-hasil penelitian pada dunia usaha.
09	Tersedia hibah pendaftaran HKI.
	ANCAMAN
T1	Perekrutan reviewer secara spesifik untuk bidang agroindustry dan lingkungan
T2	Belum ada join research multiyears yang baru
T3	Tuntutan output dan ketepatan waktu penelitian dan pengabdian yang semakin ketat.
T4	Jumlah penerima hibah penelitian kolaboratif internasional masih sedikit

8.3 Analisis Posisi Strategis Berdasarkan Analisis SWOT

Berdasarkan analisis SWOT, LPPM UNJA terletak pada posisi kuadran pertama dalam koordinat Cartesius (**Gambar 8.1**), yang berarti bahwa LPPM UNJA dapat menerapkan strategi agresif dalam pengembangannya ke depan





Gambar 8.1. Analisis posisi strategis LPPM

8.4 Strategi Pengembangan Berdasarkan Analisis SWOT

Dengan diketahuinya faktor internal dan faktor eksternal yang dimiliki oleh LPPM, maka LPPM sudah merencanakan berbagai strategi agar pengembangan LPPM ke depannya dapat tercapai dengan baik, seperti disajikan pada Tabel 8.3 dan 8.4.



Tabel 8.3 Strategi S x O dan S x T berdasarkan Analisis SWOT

Strategi (S X O)
<p>S2,3,4 Meningkatkan O1,2,3 kemampuan dosen kualifikasi S3 untuk mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian masyarakatserta menulis jurnal inetrnasional sebagai upaya percepatan guru besar</p> <p>S6,7 Meningkatkan Kerjasama O4,5,7 dengan PT asing</p> <p>S1,4,5, Meningkatkan kinerja 10,11 dosen dan mahasiswa untukO1,7 merangsang penelitian dan publikasi</p> <p>S7,8,9 Meningkatkan mutuO3,4,6 hasil penelitian dosen dengan insentif dari lembaga, kementerian dan/atau joint research</p> <p>S10 Menyelenggarakan O8,9 pelatihan drafting paten Mengikutsertakan hasil-</p> <p>S9 hasil penelitian dalamO8 pameran industri danperdagangan</p>
Strategi (S X T)
<p>S7,8 Meningkatkan fasilitasi T1,2 dosen untuk penelitian dan karya ilmiah untuk publikasi artikel</p> <p>S7,8 Mendorong jurnal yangT1,2 terdapat di Unja untuk terakreditasi</p> <p>Menyelenggarakan S1 pelatihan pembuatan T4 laporan keuangan berbasis output</p>

Tabel 8.4 Strategi W x O dan W x T berdasarkan Analisis SWOT

Strategi (W x O)
<p>W1, Meningkatkan kapasitas dari O2 menambah laboran, analis, dan teknisi</p> <p>W2,3 Melakukan kerjasamaO4,5 penerbitan dan pengelolaan jurnal denganPT asing untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penerbitan di jurnal terakreditasi dan reputasi internasional</p> <p>W3 Melakukan kerja sama danO6 melakukan stimulus untuk penerbitan buku dosen</p>
Strategi (W X T)
<p>W2,3 Meningkatkan T2 stimulus finansial dan nonfinansial bagi penerbitan buku dan publikasi ilmiah</p>



BAB 9

SASARAN STRATEGIS

Sasaran Strategis Universitas Jambi (UNJA-SMART) yang bersesuaian dengan tupoksi LPPM adalah sasaran strategis *Academic Reputation*. Selanjutnya Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU PTN) yang berkaitan dengan tupoksi LPPM adalah IKU 5 (Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen), Persentase pengabdian masyarakat yang berdampak positif bagi peningkatan kapasitas ekonomi, sosial/ kelembagaan dan kebudayaan di masyarakat serta unggulan daerah, Persentase inovasi yang dihasilkan PUI-PT UNJA yang digunakan dalam industri, dan Persentase Publikasi Penelitian kolaborasi Internasional dibandingkan dengan total penelitian (nasional dan internasional),

Berdasarkan kesesuaian sasaran strategis UNJA, IKU Perguruan Tinggi dengan tupoksi LPPM, LPPM menetapkan (1) Sinergi Penelitian dan PkM, (2) Membangun Ekosistem Terintegrasi, (3) Akses Infrastruktur, (4) Reposisi CoE dan (5) Transformasi dalam Kolaborasi sebagai sasaran strategis dalam melakukan transformasi penelitian dan pengabdian pada masyarakat (Tabel 9.1).

Tabel 9.1. Kesesuaian Sasaran Strategis LPPM dengan Sasaran Strategis UNJA dan IKU PTN

Sasaran Strategis UNJA	Sasaran Strategis LPPM	IKU PTN Strategis UNJA
<i>Academic Reputation</i>	Sinergi Penelitian dan PkM	IKU 5: H-Index rata-rata Dosen UNJA
		IKU 5: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen
<i>Academic Reputation</i>	Membangun Ekosistem Terintegrasi	IKU 5: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan



		oleh masyarakat per jumlah dosen
		IKU 5: Persentase pengabdian masyarakat yang berdampak positif bagi peningkatan kapasitas ekonomi, sosial/kelembagaan dan kebudayaan di masyarakat serta unggulan daerah
<i>Academic Reputation</i>	Akses infrastruktur	IKU 5: Persentase pengabdian masyarakat yang berdampak positif bagi peningkatan kapasitas ekonomi, sosial/kelembagaan dan kebudayaan di masyarakat serta unggulan daerah
<i>Academic Reputation</i>	Reposisi CoE	IKU 5: Persentase inovasi yang dihasilkan PUI-PT UNJA yang digunakan dalam industri
<i>Academic Reputation</i>	Transformasi dalam Kolaborasi	IKU 5: Persentase Publikasi Penelitian kolaborasi Internasional dibandingkan dengan total penelitian (nasional dan internasional).

Sasaran strategis LPPM diharapkan dapat menghasilkan outcome berupa:

- a. Peningkatan H-Index rata-rata Dosen UNJA.
- b. Peningkatan jumlah keluaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dapat direkognisi internasional dan dimanfaatkan oleh masyarakat.
- c. Peningkatan jumlah keluaran pengabdian pada masyarakat yang berdampak positif bagi peningkatan kapasitas ekonomi, sosial/kelembagaan dan kebudayaan di masyarakat serta unggulan daerah
- d. Peningkatan jumlah inovasi yang dihasilkan PUI-PT UNJA yang digunakan dalam industri
- e. Peningkatan jumlah kerjasama internasional dalam bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat



BAB 10

ARAH PENGEMBANGAN REFRAMING DAN TRANSFORMATION LPPM

Pengembangan reframing dan transformasi UNJA yang dikemas dalam tiga perspektif, yaitu (1) perspektif pertumbuhan dan pembelajaran untuk pengelolaan sumberdaya yang menjadi faktor bagi upaya pencapaian target UNJA WCEU, (2) perspektif bisnis internal untuk penyelenggaraan program dan kegiatan secara efektif, efisien, dan produktif, dan (3) perspektif pemangku kepentingan untuk mencapai luaran yang bereputasi global. Ketiga perspektif arah pengembangan UNJA dapat dilihat pada Gambar 10.1.



Gamba 10.1 Arah Pengembangan Universitas Jambi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai unit pelaksana teknis yang bertanggungjawab kepada Rektor menurunkan strategi Smart UNJA ke dalam platform LPPM sebagai berikut;





Gamba 10.2 Strategi SMART LPPM Universitas Jambi

Selanjutnya berdasarkan arah transformasi dan reframing Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jambi, maka LPPM UNJA merumuskan arah pengembangan kelembagaan dan strategi guna mengakselerasi pencapaian visi universitas sebagai *a world class entrepreneurship university* berbasis agroindustri dan lingkungan.





Gambar 10.3 Roadmap capaian LPPM UNJA

1. Menuju Lembaga berstandar internasional dan berjiwa kewirausahaan (2012-2015) dengan cara merumuskan arah kebijakan, capaian kinerja dan pedoman kerja Lembaga. Program prioritas difokuskan kepada peningkatan kapasitas institusi dan kapasitas penelitian. Pada tahap ini sasarannya antara lain adalah meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian yang terdistribusi ke berbagai bidang ilmu, terintegrasi berdasarkan peta jalan riset unggulan Universitas Jambi, serta meningkatkan diseminasi hasil penelitian, paten, publikasi, dan buku ajar.
2. Mengembangkan Lembaga berstandar internasional dan berjiwa kewirausahaan (2016-2020) dengan cara standarisasi kinerja organisasi, penguatan jejaring dan evaluasi capaian. Fokus utama kegiatan pada dengan tema Penguatan Tata Kelola penelitian menuju penelitian yang berdaya saing. Pada tahap ini targetnya antara lain adalah meningkatkan penelitian berbasis unggulan dan kemitraan, meningkatkan diseminasi hasil penelitian dan paten dan aplikasi dunia industri, kolaborasi riset skala nasional, seminar nasional, publikasi, paten, dan buku ajar
3. Menuju Lembaga berstandar internasional dan berjiwa kewirausahaan (2021-2025) dengan cara Implementasi dan pengawasan standar mutu penelitian dan Implementasi dan pengawasan standar mutu PKM. Target pada tahap ini antara lain adalah meningkatkan penelitian berbasis sumberdaya lokal untuk daya saing global dan kebutuhan industri, meningkatkan kolaborasi riset dengan PT lain skala nasional dan international, meningkatkan diseminasi



hasil penelitian dan aplikasi dunia industri dan generating income, dan sustainability income generating, seminar, publikasi nasional dan internasional, HKI, dan buku bernasis agroindustry dan lingkungan.

Arah pengembangan kelembagaan berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal selanjutnya dirumuskan dalam bentuk strategi dan IKU serta tahun pencapaiannya seperti pada table berikut.

No	Strategi	IKU	Tahun Realisasi
	SXO		
1.	Meningkatkan kemampuan dosen untuk mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat serta menulis jurnal internasional sebagai upaya percepatan rekognisi internasional	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	2024
		H-Index rata-rata Dosen UNJA	2024
2.	Meningkatkan kerjasama dengan PT asing dalam kolaborasi riset berbasis agroindustry dan lingkungan	Persentase Publikasi Penelitian kolaborasi Internasional dibandingkan dengan total penelitian (nasional&internasional)	2023
		Persentase inovasi yang dihasilkan PUI-PT UNJA yang digunakan dalam industri	2024
3.	Meningkatkan kinerja dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan penelitian dan publikasi	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	2024
		H-Index rata-rata Dosen UNJA	2024
4.	Meningkatkan mutu hasil penelitian dosen dengan insentif dari lembaga, kementerian dan/atau joint research	Persentase Publikasi Penelitian kolaborasi Internasional dibandingkan dengan total penelitian (nasional&internasional)	2024
		H-Index rata-rata Dosen UNJA	2024
5.	Menyelenggarakan pelatihan drafting paten melalui sentra HKI UNJA. Mengikutsertakan hasil-hasil penelitian dalam pameran industri dan perdagangan melalui IBT UNJA.	Persentase pengabdian masyarakat yang berdampak positif bagi peningkatan kapasitas ekonomi, sosial/kelembagaan & kebudayaan di masyarakat serta unggulan daerah	2024
		Persentase inovasi yang dihasilkan PUI-PT UNJA yang digunakan dalam industri	2024
		H-Index rata-rata Dosen UNJA	2024



	WXO	IKU	Tahun realisasi
1.	Meningkatkan kapasitas dari menambah laboran, analis, dan teknisi	Persentase Publikasi Penelitian kolaborasi Internasional dibandingkan dengan total penelitian (nasional&internasional)	2024
		Persentase inovasi yang dihasilkan PUI-PT UNJA yang digunakan dalam industri	2024
2.	Melakukan kerjasama penerbitan dan pengelolaan jurnal dengan PT asing untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penerbitan di jurnal terakreditasi dan reputasi internasional	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	2024
		Persentase Publikasi Penelitian kolaborasi Internasional dibandingkan dengan total penelitian (nasio H-Index rata-rata Dosen UNJA nal&internasional)	2024
		H-Index rata-rata Dosen UNJA	2024
3.	Melakukan kerja sama dan melakukan stimulus untuk penerbitan buku dosen	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	2024
		Persentase Publikasi Penelitian kolaborasi Internasional dibandingkan dengan total penelitian (nasional&internasional)	2024
		H-Index rata-rata Dosen UNJA	2024
	SXT	IKU	Tahun Realisasi
1.	Meningkatkan fasilitas dosen untuk penelitian dan karya ilmiah untuk publikasi artikel	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	2024
		Persentase Publikasi Penelitian kolaborasi Internasional dibandingkan dengan total penelitian (nasional&internasional)	2024
		H-Index rata-rata Dosen UNJA	2024
2.	Mendorong jurnal yang terdapat di Unja untuk terakreditasi Menyelenggarakan pelatihan pembuatan laporan keuangan berbasis output	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	2024
		Persentase Publikasi Penelitian kolaborasi Internasional dibandingkan dengan total penelitian (nasional&internasional)	2024



	WXT	IKU	Tahun Realisasi
1.	Meningkatkan T2 stimulus finansial dan nonfinansial bagi penerbitan buku dan publikasi ilmiah	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	2024
		Persentase Publikasi Penelitian kolaborasi Internasional dibandingkan dengan total penelitian (nasional&internasional)	2024
		H-Index rata-rata Dosen UNJA	2024



BAB 11 PLATFORM LPPM

Reframing budaya organisasi Universitas Jambi dilakukan melalui proses *SMART* yang dimulai dengan *Shifting* Visi dan *Meaningfull*. Misi untuk membangun organisasi yang *Agile*, sehingga mampu meraih capaian Reputation kelas dunia dalam kebersamaan (*Togetherness*). *Shifting* Visi dimulai dengan meredefinisikan Visi UNJA-WCEU yang dimaknai sebagai upaya membangun budaya entrepreneurial yang unggul pada semua aspek Tridharma Pendidikan Tinggi. Adaya implementasi strategi *entrepreneurship* yang terkoordinasi, integrasi aktivitas entrepreneurship di semua level, serta mendorong pengembangan *entrepreneurship* secara luas.

Meaningfull Misi dilakukan dengan cara merekayasa kode genetik organisasi untuk menumbuhkan budaya inovasi yang mendukung proses transformasi dengan mempertahankan interaksi dengan lingkungan. *Meaningfull* Misi dilakukan dengan pendekatan entrepreneurship untuk proses pendidikan yang inovatif yang diimplementasikan dalam pembelajaran. Membangun organisasi yang *Agile*, adaptif terhadap perubahan, dengan agen transformasi yang penuh semangat, lincah, dan strategik. Untuk itu dibutuhkan ketersediaan SDM, finansial, dan kapasitas institusi untuk membangun pola pikir dan perilaku yang adaptif. Reputation kelas dunia diraih dengan cara membangun centre of excellence dengan modal keunggulan pada berbagai penelitian inovatif yang memberi pengalaman dalam entrepreneurship. *Togetherness* melalui convergence of discipline untuk membangun multidisciplinary research dengan cara senantiasa mengkomunikasikan gagasan gagasan lintas disiplin.

Reframing LPPM didisain untuk membangun budaya (culture) mutu organisasi dan tata kelola guna mendukung visi Unja menjadi world class entrepreneurship university. Membangun organisasi dan tata kelola yang bermutu baik pada konteks reframing dilakukan melalui lima strategi SMART (**Gambar 11.1**). Pertama, strategi koordinasi dan saling keterkaitan antara kegiatan penelitian dengan pengabdian kepada masyarakat (Synergisitas Penelitian dan PkM) harus diwujudkan agar keberlanjutan penelitian dapat terus dibina dan kedua kegiatan tersebut dapat saling mengisi untuk dapat dihasilkannya inovasi yang bernilai ekonomis tinggi. Selanjutnya adalah strategi untuk mengembangkan budaya meneliti yang semakin kompetitif dalam suatu kondisi yang kondusif



(Membangun Ekosistem Terintegrasi). Strategi ketiga adalah penyiapan sarana dan prasarana penelitian yang mendukung pelaksanaan riset tingkat dunia atau berkelas internasional (Akses Infrastruktur). Strategi keempat adalah pemberdayaan CoE yang ada agar dapat melaksanakan riset dan pengembangan yang strategis secara kolaboratif, interdisiplin, dan berorientasi pada invensi dan inovasi (Reposisi CoE). Terakhir adalah strategi untuk berubah menjadi lebih baik lagi dalam hal inovasi yang melibatkan mitra (Transformasi dalam kolaborasi).



Gambar 11.1 Platform Reframing LPPM UNJA

Selain menyiapkan platform untuk dapat melakukan reframing, LPPM UNJA juga menyiapkan platform untuk dapat bertransformasi menjadi lembaga yang lebih baik lagi ke depannya (**Gambar 11.2**). Platform transformasi LPPM UNJA juga terdiri dari 5 strategi yang tersusun atas akronim SMART.



Gambar 11.2 Platform Transformation LPPM UNJA



Kebijakan yang pertama adalah menyiapkan LPPM secara kelembagaan untuk dapat terstandar dalam melakukan pelayanan dan manajemen **(Standardized Governance)**. Strategi pencapaiannya dilakukan melalui penyusunan program yang dapat mengembangkan sistem manajemen pelayanan terstandar berbasis kepuasan pelanggan, mengembangkan sistem pelayanan yang andal, terpercaya serta terjangkau masyarakat luas, peyelenggaraan manajemen yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun secara administrative, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan legal dan political framework bagi tumbuhnya aktifitas usaha.

Kebijakan yang kedua adalah menyiapkan LPPM untuk dapat mengembangkan riset dengan system kolaborasi, terintegrasi, dan multidisiplin melibatkan Pusat Studi, PUI, dan STC **(Multidiscipline and Collaboration)**, melalui pengembangan strategi: Multidiscipline research development (CoE, Bussiness incubator, Science Techno Campus) National and international collaboration research.

Kebijakan yang ketiga adalah menyiapkan LPPM untuk dapat menghasilkan inovasi yang bias langsung digunakan oleh masyarakat atau DUDI **(Adoptable Innovation)**. Akan diprioritaskan realisasi dari program-program yang dapat mengembangkan kegiatan PPM berbasis hasil penelitian dan/atau produk teknologi (inovasi) yang diarahkan kepada pemenuhan kebutuhan dunia usaha, industri, dan masyarakat.

Kebijakan yang keempat adalah menyiapkan LPPM untuk dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi nasional dan internasional terindeks, perolehan HaKI, dan jumlah sitasi dosen **(Researcher Reputation)**. Kebijakan ini akan dimaksimalkan capaiannya melalui pengembangan strategi: Improvement on Quality and Quantity of Intelctual Property Right Improvement on Reputable national and international publication.

Kebijakan yang kelima adalah menyiapkan LPPM untuk dapat mengembangkan kegiatan wirausaha **(Technopreneurship)** melalui kegiatan komersialisasi patent dan produk HaKI lainnya serta mendukung sepenuhnya pengembangan start-up dan PPBT melalui pengembangan strategi: Start-up support and development Intelctual Property Right Commercialization.



Sasaran Strategis Penguatan Penelitian dan Pemantapan Penelitian dilaksanakan dalam lima Program Strategis dengan ukuran kinerja, sebagai berikut: 1. Program Peningkatan Publikasi Ilmiah Bereputasi dengan ukuran kinerja: Jumlah publikasi pada Jurnal Internasional dengan sitasi bereputasi dan jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi, jumlah publikasi pada prosiding internasional, jumlah publikasi, jumlah sitasi bereputasi; 2. Program Peningkatan Publikasi Produk Penelitian dengan ukuran kinerja: Jumlah buku Monografi Riset atau Book Chapter dan jumlah prototype; 3. Program Peningkatan Kerjasama Penelitian dengan ukuran kinerja: Jumlah Dosen melakukan sabbatical leave, jumlah judul kegiatan penelitian kerjasama nasional, jumlah dana penelitian kerjasama nasional, jumlah judul kegiatan penelitian kerjasama internasional, jumlah dana penelitian kerjasama internasional, jumlah peserta program post doctoral. 4. Program Penelitian Unggulan dengan ukuran kinerja: Jumlah Prodi terakreditasi A dan Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional; 5. Program Penguatan Pendukung Penelitian dengan ukuran kinerja: Jumlah tenaga peneliti tetap, jumlah jurnal terindeks scopus.

Sasaran Strategis Ekosistem Inovasi, Produk Inovasi, dan Spirit Entrepreneurship dilaksanakan dalam enam Program Strategis dengan 14 ukuran kinerja, sebagai berikut: 1. Program Pengembangan Indikator Bisnis dengan ukuran kinerja: Jumlah Inkubator, Jumlah Tenant; 2. Program Kerjasama Pengembangan STC dengan ukuran kinerja: Jumlah CoE; 3. Program Kerjasama Penguatan Inovasi dengan ukuran kinerja: Jumlah fkgKerjasama Inovasi, Jumlah Kerjasama Industri 4. Program Pembinaan Inovasi Mahasiswa dengan ukuran kinerja: Jumlah Prestasi Inovasi Mahasiswa 5. Program Bantuan Inovasi dengan ukuran kinerja: Jumlah Produk Inovasi, Paten, Paten Terdaftar, Paten Tekomersialisasi, Copy Right, Desain Industri, dan Perlindungan Varietas; 6. Program Pelatihan Kewirausahaan dengan ukuran kinerja: Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Program Entrepreneurship dan Jumlah Mahasiswa yang terlibat dalam usaha berbasis teknologi.

Agile: Membangun tata kelola yang sehat, lincah dan dinamis untuk mempercepat proses transformasi yang didukung oleh SDM Unggul, kapasitas institusi, finansial yang memadai agar tercipta pola pikir, pola bekerja dan pola belajar dalam ekosistem baru, sehingga tumbuh budaya kerja.

Reputation: Menumbuhkan budaya inovasi dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian, dan inovasi yang didukung oleh tata kelola yang sehat dan



berdaya saing dibutuhkan Center of Excellence (CoE). Universitas Jambi telah memformulasikan CoE yang terpusat pada BLaST dan didukung oleh beberapa CoE.

Togetherness: Menumbuhkan kolaborasi dengan berbagai pihak secara partisipatif untuk exchange knowledge dalam bidang pendidikan dan penelitian dengan dunia industri dalam menghasilkan gagasa-gagasan serta inovasi melalui pendekatan multi-disiplin yang menghasilkan convergence of discipline.

Agenda reframing dan transformasi lebih lanjut diterjemahkan menjadi Sasaran Kinerja yang berkontribusi terhadap percepatan pencapaian IKU (Indikator Kinerja Utama) Universitas Jambi pada tahun 2022 yang merupakan fokus LP2M (Tabel 12.1).

Tabel 12.1 Target Kinerja LPPM

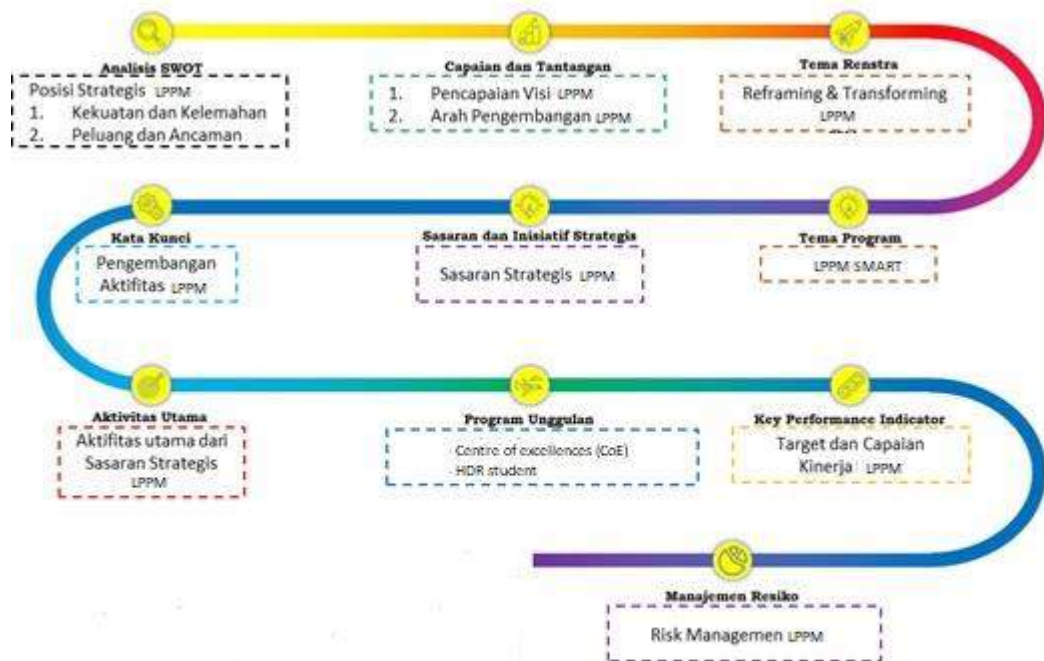
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	Target Tahun 2021	Target Tahun 2022	Target Tahun 2023	Target Tahun 2024
Berkembangnya Ekosistem Inovatif dalam Proses Pembelajaran Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat secara multidisiplin, berjiwa kewirausahaan berbasis kearifan lokal untuk menghasilkan program studi dan istitusi berdaya saing global yang didukung kerjasama dan SDM unggul	Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,15	0,16	0,17	0,18
	H-Index rata-rata Dosen UNJA	4	4	4	5
	Persentase inovasi yang dihasilkan PUI-PT UNJA yang digunakan dalam industry	50%	50%	60%	70%
	Persentase Publikasi Penelitian kolaborasi Internasional dibandingkan dengan total penelitian (nasional&internasional)	1%	2%	2%	4%
	Persentase pengabdian masyarakat yang berdampak positif bagi peningkatan kapasitas ekonomi, sosial/kelembagaan & kebudayaan di masyarakat serta unggulan daerah	1%	3%	5%	5%



BAB 12

DISAIN TEKNORATIS LPPM

Kerangka kerja operasional teknokratis platform *Reframing* dan *Transformation* LPPM (**Gambar.12.1**) didisain melalui peta jalan sebagai berikut:



Gambar 12.1 Disain Teknokratis LPPM

Reframing dan Transformasi (R&T) merupakan dua agenda utama LP2M Universitas Jambi yang masing-masing agenda ini kemudian diturunkan menjadi lima Sasaran Strategis dengan akronim SMART. Masing-masing lima sasaran strategis tersebut menghasilkan dua program unggulan yaitu Center of Excelences dan HDR student.



BAB 13 CAPAIAN KINERJA

13.1. Capaian Kinerja Penelitian

Capaian kinerja penelitian pada Universitas Jambi yang disampaikan dalam laporan ini ialah capaian kinerja dalam tahun 2017-2020. Tabel 13.1. berikut menampilkan jumlah penelitian dan sumber pembiayaan pada tahun 2017-2020.

No	Sumber Pembiayaan	Jumlah Judul			
		2017	2018	2019	2020
1	Pembiayaan sendiri oleh peneliti	5	0	0	54
2	PT/Yayasan yang bersangkutan	248	597	679	605
3	Kemdiknas/Kement lain terkait	76	44	17	8
4	Institusi dalam negeri Kemdiknas/ Kementerian lain terkait	19	12	12	-
5	Institusi luar negeri	0	0	0	-
JUMLAH		343	653	708	667

Pada Tabel 13.2 berikut ditampilkan jumlah judul penelitian, dosen yang terlibat, dan besaran biaya penelitian pada tahun 2017-2019.

Tabel 13.2. Keterlibatan dosen dalam penelitian dan jumlah dana tahun 2017-2019

Indikator	2017	2018	2019
Jumlah Judul	345	597	679
Dosen Terlibat	518	1.794	2.037
Jumlah Dana PNBPN (Rp)	29.132.000.000	21.297.076.405	27.159.870.750

Capaian kinerja penelitian ini juga akan menunjukkan publikasi dosen Universitas Jambi tahun 2017-2020. Data terkait jumlah publikasi dikaitkan dengan capaian kinerja penelitian menjadi penting disebabkan publikasi merupakan luaran penelitian dan salah satu indikator keberhasilan penelitian.



Tabel 13.3. Perkembangan publikasi dosen UNJA tahun 2017- 2020

Jenis Publikasi	2017	2018	2019	2020
Jurnal nasional terakreditasi	133	64	181	117
Jurnal internasional	132	26	42	133
Buku tingkat nasional	40	14	11	3
Karya seni tingkat nasional	2	-	-	-
Total Publikasi	307	104	234	253

13.2 Capaian Kinerja Pengabdian pada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan UNJA meliputi penyuluhan, pelatihan, pelayanan masyarakat dalam konsultasi bisnis dan teknologi tepat guna, pengembangan desa, penerapan iptek, membentuk unit usaha jasa dan industri, pengembangan kewirausahaan, dan sinergi pemberdayaan masyarakat.

Tren pengabdian kepada masyarakat selama periode 2017-2020 menunjukkan kenaikan yang sangat berarti, demikian pula halnya dengan keterlibatan dosen dan jumlah dana yang terserap (Tabel 13.4). Hal ini mengindikasikan meningkatnya kepercayaan instansi lain kepada UNJA, dan merupakan peluang bagi UNJA dalam pelaksanaan dan pencapaian program-program strategisnya.

Tabel 13.4. Kinerja pengabdian kepada masyarakat dosen UNJA periode 2017-2020

No.	Sumber Pembiayaan Kegiatan PkM	Jumlah Kegiatan				
		2017	2018	2019	2020	Jumlah
1	Pembiayaan sendiri oleh dosen	4	10	15	62	29
2	PT yang bersangkutan	267	182	290	312	759
3	Kemdiknas/Kement Lain Terkait	24	10	13	2	47
4	Institusi dalam negeri di luar Kemdiknas/Kementerian Lain Terkait	5	-	-	-	5
5	Institusi luar negeri	-	-	-	-	-
Total		299	202	318	376	840

Kinerja Pengabdian kepada masyarakat juga dapat dilihat dari peningkatan jumlah judul dan dosen yang ikut dalam kegiatan tersebut (dapat dilihat pada Tabel 13.5)



Tabel 13.5. Keterlibatan dosen dalam pengabdian dan jumlah dana tahun 2017-2020

Indikator	2017	2018	2019	2020
Jumlah Judul	267	182	290	312
Dosen Terlibat	534	624	870	915
Jumlah Dana (Rp)	3.974.000.000	3.026.000.000	4.048.999.300	4.826.911.000

13.3 Kerjasama

Dalam rangka kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat, Universitas Jambi terus menjalin kerjasama dengan berbagai mitra, baik pemerintah, swasta/industri maupun organisasi non pemerintah, di tingkat nasional dan internasional, serta berbagai institusi pendidikan tinggi, baik di dalam maupun di luar negeri. Tujuan dari penyelenggaraan kerjasama tersebut adalah untuk meningkatkan eksistensi dan *social responsibility* UNJA di masyarakat, serta meningkatkan kualitas penyelenggaraan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Pada Tabel 13.6 ditampilkan kerjasama yang terkait dengan penelitian dan pengabdian pada masyarakat pada tahun 2019-2020

Tabel 13.6. Perkembangan jumlah kerjasama UNJA periode 2019-2020

No	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerjasama		Manfaat yang Telah diperoleh
			Mulai	Berakhir	
1	Riset Inovatif Produktif (RISPRO) LPDP	Formulasi Karakteristik Musikologis Musik Krinok Masyarakat Jambi Sebagai Fondasi Rekayasa Cipta Musik Baru dan Ansambel Untuk Pengembangan Aset Seni Musik Kreatif Pariwisata Daerah Jambi	27 Desember 2019	27 Desember 2021	Rp. 394.500.000
2.	Pengelola Business Development Center (BDC) Kajang Lako Berjaya Kota Jambi	Pelaksanaan Pelatihan Vokasional	15 September 2020	30 November 2020	Rp.337.594.400



3.	The Centre De Coopération Internationale En Recherche Agronomique Pour Le Développement (CIRAD)	Participative Modelling Of Replanting Strategies Of Oil Palm Smallholders”	15 June 2020	15 February 2021	Rp. 124.550.000
4.	Deputi Penelitian dan Pengembangan Badan Restorasi Gambut	"Analisis Spasial Keterwakilan Data Tmat Sipalaga	28 September 2020	04 Desember 2020	Rp. 339.200.000



BAB 14

PROGRAM LPPM

Penetapan arah pengembangan LPPM Unja didasarkan pada capaian kinerja dan analisis SWOT serta transformasi dan reframing lembaga ini berdasarkan platform UNJA SMART dan LPPM SMART. LPPM berusaha merencanakan kegiatan untuk mengoptimalkan kekuatan, mengatasi kelemahan dan hambatan, serta merespons peluang pada capaian tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan mutu dan pengembangan penelitian menjadi bagian yang penting bagi LPPM Unja. Begitu juga dengan kegiatan pengabdian pada masyarakat, harus ditingkatkan.

Dalam Rencana Strategis yang baru ini, LPPM UNJA menetapkan arah pengembangan untuk melestarikan budaya penelitian yang dinamis yang terus memberikan hasil yang berkualitas. Selama lima tahun ke depan LPPM akan terus memperluas profil dan kapasitas penelitian di bidang-bidang prioritas sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Induk Penelitian dan Roadmap Penelitian Universitas Jambi. Penelitian yang akan dikelola oleh LPPM kelak berupa penelitian unggul berkualitas yang memiliki dampak penting bagi pengembangan daerah Jambi dan dengan melibatkan komunitas yang lebih luas.

Pilar-pilar yang mendukung strategi ini meliputi peningkatan kapasitas peneliti, peningkatan kapasitas Pusat Unggulan Iptek (PUI) untuk mengembangkan penelitian inovatif, dan menggalakkan program penelitian unggulan perguruan tinggi yang kompetitif. Di sisi lain, LPPM UNJA akan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya bagi pelaksanaan penelitian kolaboratif dan interdisipliner yang dapat memberikan kontribusi berarti bagi komunitas internasional.

Kolaborasi LPPM dengan industri dan komunitas yang lebih luas diyakini akan meningkatkan kemampuan kerja para peneliti dan sekaligus reputasi LPPM UNJA. Kolaborasi ini juga diharapkan dapat membangun dan meningkatkan budaya riset yang berdampak pada peningkatan kualitas dan reputasi LPPM UNJA hingga dapat mencapai kluster Mandiri dari kluster Utama saat ini.

Berdasarkan analisis SWOT, transformasi dan reframing LPPM, maka arah pengembangan LPPM UNJA hingga tahun 2024 akan lebih difokuskan kepada:

- Upaya pembinaan dan pengembangan PUI bagi pelaksanaan penelitian inovatif secara interdisipliner
- Peningkatan kapasitas peneliti untuk mencapai pengakuan internasional



- Peningkatan kerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
- Pengembangan penelitian yang melibatkan komunitas yang lebih luas dan yang memiliki dampak penting dan luas di tingkat lokal, nasional dan internasional

Selaras dengan Rencana Strategis Universitas, yang dikembangkan di atas platform UNJA-SMART, Renstra LPPM UNJA telah ditransformasikan menjadi Renstra dengan perspektif masa depan, visioner dan mampu memberikan spirit pada pencapaian visi UNJA sebagai a word class entrepreurship university (UNJA-WCEU). Untuk itu, portofolio penelitian akan dibangun di atas empat prioritas di bidang program, strategi, target, dan pelaksana. Artinya, program yang diprioritaskan adalah program yang memiliki capaian tinggi dan yang posible karena didukung oleh lingkungan yang kondusif. Strategi yang diprioritaskan yang memang fokus terhadap investasi di bidang penelitian dan pengembangan di mana potensi unggulan daerah dapat dipelihara dan dikembangkan. Target prioritas adalah target yang dapat meningkatkan reputasi institusi dan berdampak luas bagi perkembangan institusi menuju a world class entrepreurship university. Pelaku pelaksana kegiatan penelitian strategis dan unggul diprioritaskan bagi para peneliti yang telah menerima pelatihan dan tergabung dalam kelompok peneliti unggul yang bersifat multi-akademik dengan sistem mentoring dan coaching yang terstruktur. Portopolio penelitian yang disusun ini secara deskriptif dapat dilihat pada Gambar 14.1.



Gambar 14.1. Empat kategori prioritas LPPM dalam Portofolio Penelitian



14.1. Sasaran Strategi dan Rencana Tindakan

Sasaran Strategi (SS) LPPM UNJA yang baru ini diselaraskan dan diturunkan dari lima (5) pilar utama yang dikembangkan sebagai rujukan utama pengembangan kebijakan dan rencana tindakan LPPM Unja ke depan, yaitu:

A. SS-1: MENGEMBANGKAN TENAGA KERJA DAN BUDAYA PENELITIAN KELAS DUNIA

Penelitian merupakan aktivitas utama dalam tridharma perguruan tinggi oleh karena itu, Universitas Jambi menjadikannya sebagai media untuk membangun reputasi. Kapasitas dan produktivitas penelitian Universitas secara keseluruhan sangat ditentukan oleh kapasitas dan produktivitas tenaga kerja pendukung penelitian. Oleh karena itu, sangat penting bagi Universitas Jambi untuk terus mendukung para peneliti UNJA dan membangun tenaga kerja yang dapat memenuhi kebutuhan masa depan.

Sasaran Strategis yang dikembangkan adalah berdasarkan analisis SWOT untuk kategori (Peluang x Tantangan). Perekrutan tenaga peneliti potensial dan retensi staf tendik aktif yang dapat diberdayakan untuk pelaksanaan penelitian secara intensif merupakan tantangan pengembangan tenaga kerja saat ini dan masa depan. Tantangan ini sangat akut di Universitas Jambi yang diperparah lagi oleh adanya beban mengajar dosen (peneliti) yang sangat banyak, dana penelitian yang relatif kecil dari sumber eksternal, dan budaya kinerja penelitian yang kurang berkembang dibandingkan dengan lembaga publik pesaing.

Disadari sepenuhnya bahwa, penetapan Sasaran Strategis yang tepat akan dapat memastikan lembaga ini dapat berada pada posisi yang baik dalam rangka menjawab tantangan masa depan terutama dalam hal menghasilkan tenaga kerja penelitian kelas dunia, selama lima tahun ke depan. Selain itu, strategi yang baik harus juga diikuti dengan perwujudan kesejahteraan staf yang realistis. Untuk itu dibutuhkan cara-cara inovatif untuk menarik dan mempertahankan staf peneliti yang ada, misalnya dengan mengembangkan budaya yang mendukung dan mendorong terciptanya praktik kerja yang fleksibel yang dibarengi dengan pemberian insentif yang memadai untuk kegiatan penelitian kelas dunia. Hal ini menuntut LPPM untuk memberikan dukungan dan kesempatan kepada peneliti pemula yang potensial dan mahasiswa PhD untuk melanjutkan karir penelitian mereka di Universitas. Secara keseluruhan, LPPM akan menawarkan pengalaman penelitian kelas dunia yang kompetitif secara



internasional untuk memastikan LPPM adalah tempat di mana para peneliti memilih untuk bekerja sekarang dan di masa depan

Ada empat (4) rencana tindakan yang akan dikembangkan untuk mewujudkan SS-1 ini, yaitu:

6. Rekrut, Pertahankan, Kenali, dan Beri Penghargaan Staf Penelitian yang Potensial, dengan cara:
 - a. Pastikan fokus pada kapasitas penelitian melalui kebijakan rekrutmen dan analisis aktivitas saat ini dengan tujuan merekrut akademisi untuk melengkapi dan membangun prioritas penelitian daerah.
 - b. Pastikan semua staf yang ditunjuk untuk posisi yang memungkinkan penelitian memiliki gelar PhD atau Riset Rencana Pembangunan sebagai syarat dari pekerjaan.
 - c. Meninjau kebijakan penelitian per semester dan memastikan bahwa mereka mendorong produktivitas penelitian dan evaluasi pengembalian investasi.
 - d. Pastikan bahwa pemegang hibah dihargai dan didukung dengan baik untuk mencapai hasil dari hibah.
 - e. Mendorong dan mendukung penelitian yang didanai secara eksternal
2. Meningkatkan Kapasitas Staf yang Terlibat dalam Riset Melalui Investasi berupa Pelatihan di bidang Kompetensi Penelitian, Kepemimpinan, dan Kolaborasi, dengan cara:
 - a. Melaksanakan lokakarya dan intervensi peningkatan keterampilan Peneliti Pemula dan akademisi (mahasiswa program doktor dan post-doctoral) dalam hal penyusunan proposal riset pengembangan, hibah kompetitif, dan publikasi nasional dan internasional.
 - b. Memperluas Skema Pengembangan dan Pendampingan Peneliti untuk memberikan kesempatan kepada setiap akademisi untuk mendapatkan manfaat dari dukungan dan bimbingan melalui pendampingan.
 - c. Memperluas skema Coaching yang memfasilitasi pembelajaran dan pengembangan pribadi peneliti melalui kegiatan pelatihan dan workshop.
 - d. Memberikan pelatihan dan dukungan untuk memungkinkan staf memaksimalkan dampak penelitian mereka, dan terlibat dengan pemangku kepentingan utama dan pengguna akhir.
3. Mengatur dan Mengelola Beban Kerja Akademik Dosen untuk Memastikan Ketersediaan Waktu yang Cukup Bagi Pelaksanaan Penelitian, dengan cara:



- a. Membangun sistem aplikasi yang efektif untuk memastikan terlaksananya kegiatan penelitian sesuai waktu yang dialokasikan bersamaan dengan keberlangsungan proses pengajaran dan layanan akademik lainnya oleh dosen dan staf peneliti yang terlibat.
 - b. Semua akademisi yang mendukung penelitian diharuskan membuat rencana pribadi untuk memastikan penelitian dan outputnya dapat direalisasikan sesuai target yang telah ditetapkan.
 - c. Memberikan dukungan akademis dalam hal meningkatkan kemampuan merancang penelitian dan menetapkan tujuan sebagai bagian dari proses pengembangan profesionalisme peneliti.
4. Membangun Budaya Meneliti dan Kemampuan Memimpin Kegiatan Penelitian dalam Satu Kelompok Penelitian
- a. Memberikan dukungan untuk pengembangan kepemimpinan penelitian termasuk keuangan, laboratorium dan proyek pengelolaan.
 - b. Terus mengembangkan budaya penelitian di kampus melalui acara seperti Research Week, seminar hasil penelitian di tingkat fakultas, pengembangan jejaring untuk akademisi, dan mendorong terciptanya riset-riset unggulan mahasiswa.
 - c. Memberikan dukungan untuk pengembangan kolaborasi dan sharing pengetahuan dengan DUDI.
 - d. Memberikan dukungan untuk penelitian interdisipliner melalui kolaborasi lintas fakultas.

B. SS-2: PENGEMBANGAN PROGRAM PELATIHAN DI BIDANG PENELITIAN YANG DAPAT MENCIPTAKAN LULUSAN YANG SIAP PAKAI

Program pelatihan di bidang penelitian yang akan kami kembangkan nantinya memungkinkan mahasiswa untuk mencapai keterampilan siap kerja melalui pendekatan yang beragam dan disesuaikan. Sebagai Entrepreneurship University, UNJA bertujuan untuk menyiapkan lulusannya agar siap untuk bekerja, terutama di bidang kewirausahaan. Untuk itu, LPPM UNJA akan mengupayakan hal tersebut dengan memberikan dukungan dan peluang yang sama bagi semua mahasiswa dan lulusan. Program pelatihan yang dimaksud akan dikolaborasikan dengan Badan Pengelola Usaha (BPU) dan Pusat Inkubator Bisnis UNJA.

Strategi yang dikembangkan adalah berdasarkan analisis SWOT untuk kategori (Peluang x Tantangan). Sebagai universitas negeri terbesar di Jambi,



UNJA memiliki peluang pengembangan yang cukup baik, tetapi dalam situasi global harus menghadapi berbagai tantangan yang cukup berat, misalnya tantangan berupa ancaman karena adanya universitas pesaing baik lokal maupun internasional yang memiliki sumberdaya lebih banyak dan beragam. Selain itu, kondisi ekonomi dunia yang “sedang tidak sehat” saat ini menuntut adanya inovasi baik yang dihasilkan dari riset dasar maupun riset terapan.

Ada tiga (3) rencana tindakan yang akan dikembangkan untuk mewujudkan SS-2 ini, yaitu:

1. Mendorong Pendekatan Tim Untuk Pelaksanaan, Pengawasan, dan Pengembangan Penelitian Unggulan, melalui:
 - a. Meningkatkan jumlah supervisor dan reviewer yang kompeten melalui perekrutan dan pelatihan staff akademik.
 - b. Supervisor akan bekerja dalam suatu tim yang jika kondisinya cukup kondusif, akan memungkinkan untuk mempromosikan inovasi dari para peneliti, memperkuat akuntabilitas institusi, dan pengembangan karier peneliti.
 - c. Menerapkan program akreditasi khusus bagi supervisor dan reviewer penelitian yang akan dijadikan sebagai salah satu jalur karier yang baru bagi staf akademik.
2. Pengembangan Riset di Bidang Budaya Akademik Perusahaan, dengan cara:
 - a. Memprioritaskan perekrutan mahasiswa by-research berdasarkan keunggulan rencana penelitiannya dan menyediakan beasiswa bagi mereka yang terpilih secara kompetitif.
 - b. Menawarkan berbagai gelar Magister, Magister Terapan, Doktoral, dan Doktoral terapan yang selaras dengan kebutuhan industri kepada calon mahasiswa by-research yang memiliki rencana penelitian berkualitas.
3. Menyediakan Layanan yang Efisien, Efektif, dan Sesuai Kebutuhan untuk Mahasiswa by-research dengan Rencana Penelitian Unggul dan Juga Bagi Supervisornya, dengan cara:
 - a. Menetapkan target capaian penelitian secara terperinci dan rencana penyelesaian penelitian tepat waktu.
 - b. Memantau pelaksanaan penelitian secara kontinyu dan mengembangkan sistem komunikasi secara reguler.
 - c. Menyederhanakan sistem administrasi untuk memastikan penyelesaian tepat waktu.



- d. Memantau kinerja peneliti untuk memastikan tingkat retensi di atas 90%.

C. SS-3: MENGEMBANGKAN PENELITIAN-PENELITIAN UNGGUL SECARA KELOMPOK YANG FOKUS PADA PENGEMBANGAN KEAHLIAN PENELITI

Sasaran Strategi ini disusun berdasarkan hasil identifikasi terhadap PUI dan pusat-pusat studi yang ada. PUI dan pusat studi akan dijadikan sebagai pelaksana penelitian secara kelompok untuk melaksanakan penelitian-penelitian unggulan perguruan tinggi sekaligus dapat mengintegrasikan pengajaran dan penelitian secara berkesinambungan. PUI dan pusat studi yang ada saat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pelaksanaan penelitian interdisipliner yang berdampak pada masyarakat lokal, Nasional dan Internasional.

Investasi yang terfokus perlu diupayakan untuk memberdayakan PUI dan pusat-pusat studi yang ada sehingga dapat memaksimalkan kekuatan dan menekan kelemahan yang ada guna mengantisipasi ancaman atau tantangan yang berasal dari universitas-universitas pesaing dan memanfaatkan peluang yang tersedia. PUI dan pusat studi yang ada di LPPM UNJA, melalui peneliti-peneliti kelas dunia yang dimilikinya, akan melaksanakan kepemimpinan administratif dan intelektual guna menumbuhkan budaya dan ruang untuk kolaborasi berbagi pengetahuan. LPPM Unja bertujuan untuk menjadikan PUI dan pusat studi yang ada sebagai mitra pilihan bagi universitas lain, industri, pemerintah dan masyarakat.

Sebagai iterasi kedua dari Strategi ini, LPPM perlu menyempurnakan model pengembangan khusus untuk PUI dan pusat studi yang ada yang dimulai dari penetapan standar pengelolaan baru dimana PUI dan pusat studi yang baru muncul dapat dikembangkan dan dipelihara.

Tema penelitian masing-masing fakultas akan dituangkan dalam Rencana Aksi Penelitian masing-masing Fakultas, berupa:

- a. Riset-riset unggulan PUI akan lebih digalakkan melalui pengalokasian anggaran yang lebih terpusat.
- b. Peluang dan upaya yang mendukung pelaksanaan penelitian interdisipliner berkualitas tinggi akan diprioritaskan.

D. SS-4: MENINGKATKAN DAN MEMUNGKINKAN AKSES KE INFRASTRUKTUR PENELITIAN KELAS DUNIA

Komponen penting agar penelitian menjadi kelas dunia adalah



ketersediaan dan kualitas infrastruktur penelitian. Untuk mengatasi masalah yang kompleks peneliti membutuhkan peralatan, alat penelitian, sistem administrasi dan sumber daya manusia yang tepat. Infrastruktur lingkungan penelitian yang berkualitas adalah tulang punggung untuk mendukung penelitian mutakhir. Sangat penting bagi UNJA selama lima tahun ke depan untuk memastikan LPPM memiliki keseimbangan yang tepat antara eksistensi staf profesional dan akses ke infrastruktur untuk mendukung portofolio penelitian kelas dunia yang akan LPPM terus kembangkan.

Strategi yang dikembangkan berdasarkan Peluang dan Tantangan yang ada dalam SWOT analisis. Tantangan utama adalah berupa tekanan untuk senantiasa mengikuti kemajuan teknologi yang akan langsung berpengaruh terhadap pengalokasian anggaran dan penetapan kebijakan fiskal khusus. Oleh karena itu, sangat penting untuk memfokuskan investasi infrastruktur secara strategis, mengurangi pendistribusian dana infrastruktur penelitian untuk fokus yang terlalu luas, dan mengurangi investasi dalam item besar dan kompleks. Dalam lingkungan tuntutan anggaran yang bersaing, rencana investasi infrastruktur penelitian ke depan nantinya diharapkan dapat memberikan stabilitas, arah, dan jaminan masa depan.

Untuk penelitian-penelitian yang membutuhkan infrastruktur yang tidak dimiliki oleh Universitas Jambi, maka LPPM akan mencari mitra yang sesuai yang dapat menyediakan infrastruktur yang dibutuhkan tersebut yang dapat diakses dengan perjanjian tertentu. Infrastruktur penelitian yang dimaksud bisa saja berupa aset fisik seperti laboratorium dan peralatan atau sumber daya virtual berupa komponen elektronik dan aplikasi program khusus.

Selain infrastruktur penelitian, manajemen dan sistem organisasi penelitian yang baik diakui juga sangat mendukung untuk dapat terlaksananya proses penelitian secara baik. Ini termasuk laboratorium, perpustakaan, keuangan, pemasaran, etika, staf pendukung hibah, dan dukungan administrasi penelitian secara lebih luas. Orang-orang yang tergabung dalam administrasi penelitian mendukung peneliti untuk memaksimalkan output dan outcome yang dapat dicapai. Hal yang kritis lainnya adalah memastikan pengembangan dan pelatihan staf penelitian terjadi secara teratur dan proses administrasi yang efisien dan efektif.

Tata kelola penelitian yang efektif sangat penting dalam organisasi besar mana pun. Pengambilan keputusan dan pendelegasian yang efisien dan jelas semuanya penting untuk lingkungan penelitian yang didukung dengan baik. Ini



membutuhkan komite, jalur pelaporan, dan delegasi yang tepat. Komite harus dapat diakses, dan bertemu secara teratur. Pengambilan keputusan mereka harus transparan dan terbuka.

Ada dua (2) rencana tindakan yang akan dikembangkan untuk mewujudkan SS-4 ini, yaitu:

1. Mengatur Investasi Tertarget Menuju Research Support Sistem yang handal berupa Infrastruktur Utama dan Tangguh, dengan cara:

- a. Mengembangkan dan mengawasi Rencana Pengadaan Infrastruktur Khusus Penelitian. Rencana pengadaan Infrastruktur penelitian selama lima tahun ke depan akan lebih diprioritaskan daripada infrastruktur fisik, elektronik, dan sumber daya manusia.
- b. Mengembangkan dan memelihara perjanjian akses dengan institusi lain terkait dengan penggunaan hewan percobaan, fasilitas klinis, dan infrastruktur besar tertentu lainnya untuk memungkinkan peneliti UNJA mengakses fasilitas penting berstandar internasional yang belum dimiliki oleh UNJA.
- c. Berpartisipasi dalam inisiatif nasional yang menyediakan platform teknologi untuk meningkatkan dan mendukung peneliti.
- d. Menyediakan platform untuk memungkinkan peneliti saling berbagi, menganalisis, menyimpan, dan mengambil kembali informasi penelitian.

2. Menyediakan Sistem Koordinasi, Tata Kelola, dan Dukungan untuk Infrastruktur Penelitian, dengan cara:

- a. Mengadakan rapat luar biasa Komite Riset Universitas Jambi untuk mengawasi pengembangan dan implementasi Rencana alokasi anggaran dan Infrastruktur Riset.
- b. Menggunakan Research Block Grants Plus kontribusi Universitas untuk mendukung Rencana implementasi Infrastruktur Riset.
- c. Meningkatkan struktur tata kelola penelitian, termasuk etika, pelatihan penelitian, infrastruktur, dan masalah penelitian secara lebih luas untuk memastikan efisiensi dan efektivitas.
- d. Memberikan pengawasan oleh Komite Penelitian Universitas Jambi untuk memastikan kepatuhan terhadap undang-undang dan keselarasan dengan praktek terbaik.



E. SS-5: MEMBERIKAN INOVASI YANG BERDAMPAK MELALUI KETERLIBATAN KOLABORATIF DALAM PROYEK PENELITIAN DENGAN INDUSTRI, BISNIS, PEMERINTAH DAN MASYARAKAT

Kolaborasi penelitian lintas disiplin, antara universitas dan dengan sektor publik dan swasta merupakan bagian integral dari penelitian yang efektif. Inovasi penelitian yang luar biasa sering terjadi di mana disiplin ilmu atau kelompok penelitian bertemu atau saling berinteraksi. Kolaborasi penelitian juga dapat memberikan manfaat yang mengalir untuk pengajaran, dan berkontribusi positif terhadap profil universitas dan stafnya.

Agar efektif, kebijakan harus mendorong kolaborasi dan menyediakan kerangka kerja menyeluruh yang mencerminkan keragaman disiplin ilmu di seluruh mitra dan keragaman opsi kolaborasi yang ada. Dalam kerangka ini, tingkat tanggung jawab untuk mengembangkan kolaborasi terletak pada staf akademik, tetapi dengan peluang relevan yang didukung oleh Universitas.

Kolaborasi dapat menyebabkan keseluruhan menjadi lebih besar daripada jumlah bagian-bagiannya. Ini juga merupakan sarana yang efektif bagi seorang peneliti untuk membangun reputasi mereka dalam disiplin yang mereka pilih dan aktif secara global. Pendekatan kolaboratif eksternal untuk penelitian menjadi semakin penting sebagai kriteria keberhasilan dalam skema Hibah Kompetitif Nasional dan Internasional.

Ada tiga (3) rencana tindakan yang akan dikembangkan untuk mewujudkan SS-5 ini, yaitu:

1. Mempromosikan Kerjasama Melalui Implementasi Kebijakan dan Proses Internal, dengan cara:
 - a. Meningkatkan dampak kolaborasi melalui pemberian insentif dan/atau dukungan dalam bentuk perluasan kolaborasi di bidang hibah penelitian, paten, publikasi, dan penunjukan sebagai co-supervisor eksternal untuk mahasiswa S2 dan S3.
 - b. Terus mendukung program diseminasi dan pertukaran penelitian khusus untuk memfasilitasi diseminasi penelitian dan kerjasama internasional.
 - c. Memberikan dukungan untuk pelaksanaan kunjungan akademik.
 - d. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian kolaboratif – khususnya melalui kolaborasi internasional, program pertukaran, dan kerjasama eksternal.

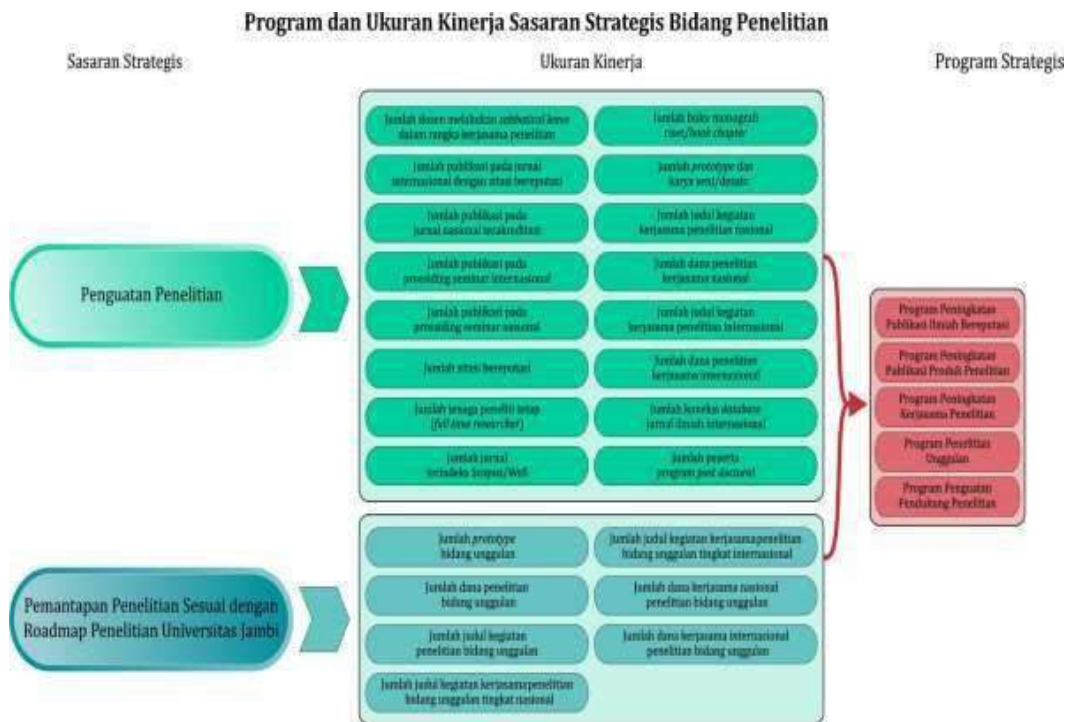


- e. Meningkatkan cakupan perjanjian kerja sama secara formal, termasuk berkontribusi pada kegiatan dan output penelitian seperti publikasi bersama yang dijadikan sebagai bagian dari isi kontrak kerja sama.
2. Meningkatkan Reputasi melalui Riset Kolaborasi
- a. Mengembangkan strategi pencitraan menggunakan media sosial yang menyoroti dan mengekspose penelitian dan peneliti UNJA
 - b. Memastikan strategi pemasaran internasional benar-benar mempromosikan bahwa LPPM UNJA merupakan lembaga penelitian yang berkualitas.
 - c. Terus meningkatkan kehadiran penelitian kami kepada masyarakat, bisnis, dan pemerintah dengan mengadakan Pekan Penelitian tahunan, menerbitkan Laporan Ikhtisar Penelitian tahunan, mengadakan seminar penelitian yang terbuka untuk umum dan menyediakan akses terbuka untuk data penelitian dan publikasi.
 - d. Menyediakan profil penelitian yang lengkap dalam website portal LPPM yang dapat diakses secara luas.
 - e. Menyadari pentingnya promosi secara non-tradisional, termasuk melalui website dan blog.
3. Meningkatkan Keterlibatan Penelitian, melalui:
- a. Mendukung akademisi untuk terlibat dengan pemangku kepentingan dan pengguna akhir melalui rencana keterlibatan penelitian.
 - b. Menyediakan mekanisme bagi akademisi untuk mencatat aktivitas keterlibatan peneliti dan melaporkannya melalui SIM-LPPM

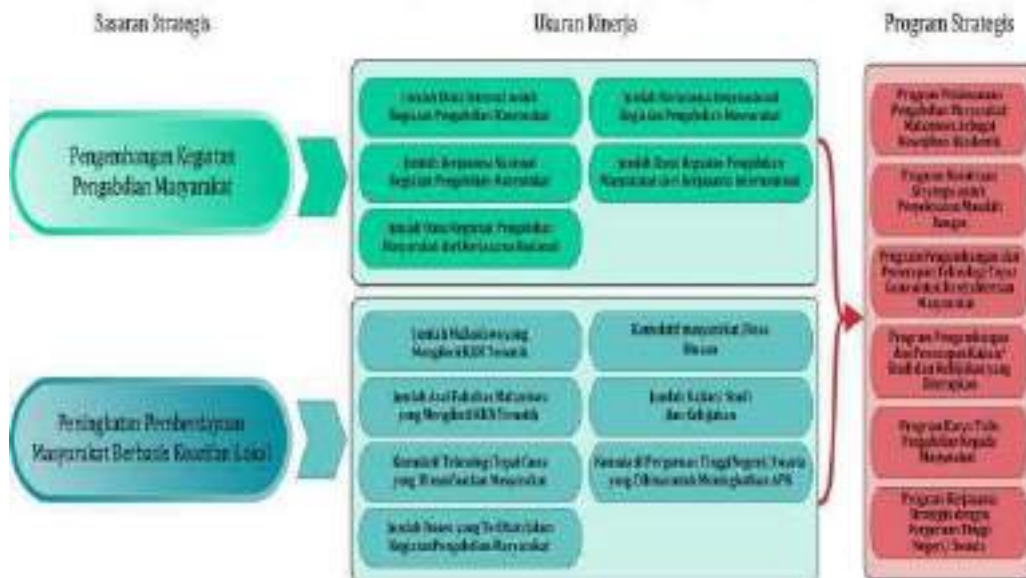
14.2. Hubungan antara Program dan Sasaran Strategi dengan Ukuran Kinerja

Hubungan antara Program Strategis, Sasaran Strategi, dan Ukuran Kinerja LPPM di bidang penelitian dapat dilihat pada Gambar 7.2, di bidang pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada Gambar 7.3, dan di bidang inovasi dapat dilihat pada Gambar 14.4.



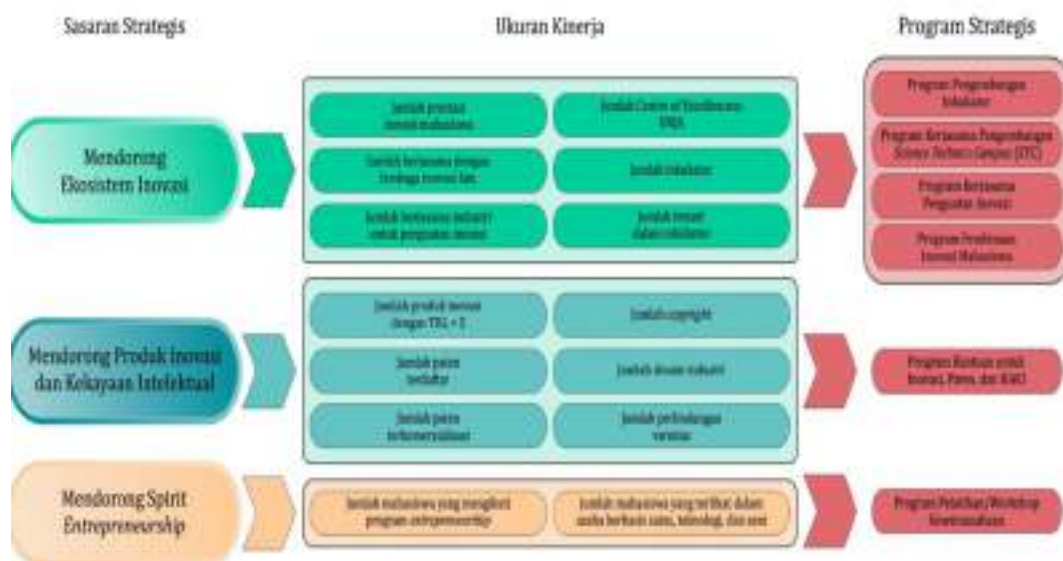


Gambar 14.2. Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang Penelitian



Gambar 14.3. Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang pengabdian Masyarakat





Gambar 14.3. Program dan Ukuran Kinerja Sasaran Strategis Bidang Inovasi

Sasaran, ukuran kinerja dan program strategis tersebut diukur dengan indikator yang jelas, dengan target capaian sebagai tersaji pada **Tabel 14.1**:

Tabel 14.1. Rencana kegiatan dan target capaiannya

No	Rencana kegiatan	Satuan	Kondisi Awal	Tahun ketercapaian			
				2021	2022	2023	2024
1	Peningkatan kapasitas institusi dan fasilitas kelembagaan penelitian dan pengabdian pada masyarakat (SS2) a. Peningkatan ruang seminar penelitian dan perlengkapannya b. Optimalisasi pemanfaatan gedung	Ruang	2	2	3	4	5
		%	70	70	80	90	95
2	Penguatan tata kelola kelembagaan menuju penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang kompetitif (SS3) a. Peningkatan sistem informasi b. Peningkatan jumlah operator dan teknisi c. Peningkatan kapasitas individu staff (frekuensi pelatihan/tahun) d. database Penelitian & Pengabdian Masyarakat yang dilakukan Dosen Tetap UNJA	Mbps	60	120	160	180	200
		Orang	3	3	4	4	5
		Kali	2	2	3	4	5
		%	0	0	50	75	100
3	Internasionalisasi kelembagaan (SS2) a. Akreditasi Lembaga	Status	Per-siapan	Peng-ajuan	Terakre-ditasi (20%)	Terakre-ditasi (40%)	Terakredi-tasi (60%)
4	Pemerataan dan perluasan akses penelitian dan pengabdian pada Masyarakat (SS3) a. Jumlah proposal penelitian disetujui						



	1. Kompetitif Nasional	Judul	8	8	10	12	15
	2. PNBP	Judul	617	632	640	660	664
	b. Jumlah proposal pengabdian pada masyarakat disetujui						
	1. Kompetitif Nasional	Judul	2	3	5	8	8
	2. PNBP	Judul	312	320	328	336	345
	c. Jumlah proposal hibah perolehan guru besar disetujui	Judul	22	23	24	25	26
5	Peningkatan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berwawasan kewirausahaan (Dosen dan Mahasiswa, SS1 dan SS3)						
	a. Pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian pada masyarakat	Kali	1	2	2	3	3
	b. Pelatihan penyusunan Luaran Penelitian	Kali	3	3	4	4	5
	c. pelibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian pada masyarakat	%	100	100	100	100	100



BAB 15 PENUTUP

Rencana Strategis Reframing dan Transformation LPPM 2020- 2024 merupakan acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja dan pengelolaan LPPM-UNJA, sehingga aktifitas dan kegiatan LPPM akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kegiatan dengan output yang mendukung pencapaian sasaran strategis dan prioritas Universitas Jambi akan menjadi fokus utama LPPM. Namun, sasaran ataupun kegiatan yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya.

LPPM memiliki fungsi strategis dalam bidang layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. LPPM menyadari bahwa keberhasilan pelaksanaan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di Universitas Jambi, khususnya bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, juga karena adanya dukungan dari seluruh SDM baik dosen, dan tenaga kependidikan di lingkungan Universitas Jambi serta seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, LPPM menetapkan unsur **platform transformasi** di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (**Standardized Governance, Multidiscipline and Collaboration, Adoptable Innovation, Researcher Reputation, dan Technopreneurship**) sebagai sasaran strategis LPPM yang in line dengan sasaran strategis Universitas Jambi serta IKU PTN. Upaya pencapaian didukung dengan **platform reframing** LPPM (**Synergisitas Penelitian dan PkM, Membangun Ekosistem Terintegrasi, Akses Infrastruktur, Reposisi CoE, dan Transformasi dalam kolaborasi**) terutama dalam kaitannya dengan penjaminan mutu.



